

PANDUAN AKADEMIK 2023



UNIVERSITAS FORT DE KOCK BUKITTINGGI



YAYASAN FORT DE KOCK BUKITTINGGI
UNIVERSITAS FORT DE KOCK

Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Manggis Ganting Kec. Mandiangin Koto Selayan Telp. 0752-31877 Fax. 0752-31878 Bukittinggi
e-mail : informasi@fdk.ac.id Website : <http://fdk.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS FORT DE KOCK BUKITTINGGI
NOMOR : 0780/ UFDK/VII/2023

TENTANG
PENETAPAN PANDUAN AKADEMIK
UNIVERSITAS FORT DE KOCK
TAHUN 2023

REKTOR UNIVERSITAS
FORT DE KOCK BUKITTINGGI

- MENIMBANG** : 1. Bahwa dalam rangka memperlancar proses pembelajaran di lingkungan Universitas Fort De Kock, maka diperlukan penetapan Panduan Akademik Universitas Fort De Kock .
2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) diatas, perlu diterbitkan Buku Panduan Akademik yang memberikan arah pelaksanaan proses pembelajaran yang digunakan di Lingkup Program Studi di Universitas Fort De Kock

- MENGINGAT** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;



YAYASAN FORT DE KOCK BUKITTINGGI UNIVERSITAS FORT DE KOCK

Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Manggis Ganting Kec. Mandiangin Koto Selayan Telp. 0752-31877 Fax. 0752-31878 Bukittinggi
e-mail : informasi@fdk.ac.id Website : <http://fdk.ac.id>

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

- Pertama : Menetapkan Panduan Akademik yang digunakan Program Studi di Universitas Fort De Kock
- Kedua : Panduan Akademik Universitas berlaku untuk semua kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung pada Program Studi lingkup Universitas Fort De Kock
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 13 Juli 2023

Rektor ,

Dr. Hj. Evi-Hasnita, S.Pd, Ns, M.Kes

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Panduan Akademik Universitas Fort De Kock

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pimpinan Universitas Fort De Kock Bukittinggi

Struktur Organisasi

Dosen Universitas Fort De Kock Bukittinggi

A. Dosen Tetap

B. Dosen Tidak Tetap

BAB I Pendahuluan

A. Sejarah

B. Visi, Misi, dan Tujuan

BAB II Administrasi Akademik

A. Registrasi Mahasiswa

B. Cuti Akademik

C. Mahasiswa Non Aktif

D. Perpanjangan Masa Studi

E. Alih Program Studi

F. Pindah Studi Keluar Universitas Fort De Kock Bukittinggi

G. KRS (Kartu Rencana Studi)

H. Penyelenggaraan Pendidikan

I. Layanan Kemahasiswaan

J. Pembimbing

K. Evaluasi

L. Tata Tertib

M. Larangan

N. Jenis Sanksi

O. Fasilitas & Sarana Penunjang Pendidikan

BAB III PROGRAM STUDI

A. Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat

B. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

C. Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan

D. Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners

E. Program Studi Farmasi Program Sarjana

F. Program Studi Fisioterapi (Diploma III)

G. Program Studi Bisnis Digital Program Sarjana

H. Program Studi Kewirausahaan Program Sarjana

BAB IV Kegiatan Kemahasiswaan & Organisasi Kemahasiswaan

A. Kegiatan Mahasiswa

B. Organisasi Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Akademik Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister, Sarjana, Profesi dan Diploma Universitas Fort de Kock Bukittinggi ini telah diterbitkan sebagai pedoman/informasi guna memandu mahasiswa baru dalam pelaksanaan Akademik selama masa studinya.

Buku Panduan ini berisikan bagian pendahuluan, Administrasi Akademik, Profil Program Studi, Kegiatan Kemahasiswaan dan Organisasi Kemahasiswaan serta Tata Tertib dan Sanksi Akademik. Melalui buku ini, mahasiswa dapat menjalankan proses akademik sesuai dengan tata tertib dan peraturan yang telah termaktub dalam panduan ini.

Demi kesempurnaan informasi dalam panduan ini kami memohon kritik dan saran membangun dari berbagai pihak yang ditujukan kepada Bagian Administrasi Akademik (ADAK), Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Fort de Kock Bukittinggi.

Kami mengucapkan selamat menjalani perkuliahan bagi seluruh mahasiswa Universitas Fort de Kock, dan akhir kata semoga Allah membimbing, memberi petunjuk dan kekuatan kepada kita.

 Rektor
Dr. Hj. Evi Hasnita, S.Pd, Ns, M.Kes

**PIMPINAN
UNIVERSITAS FORT DE KOCK**

PIMPINAN UNIVERSITAS FORT DE KOCK

Rektor	: Dr. Hj. Evi Hasnita, S.Pd, Ns.M.Kes
Wakil Rektor I	
Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama	: Nurhayati, S.ST. M. Biomed
Wakil Rektor II	
Bidang Adm, Keuangan, Kepegawaian & Aset	: Ns. Silvia, S.Kep, M. Biomed
Ka.Bid Akademik	: Vedjia Medhyna, S.ST, M.Keb
Ka.Bid Kemahasiswaan dan Alumni	: Ainal Mardiah, S,ST, M.Keb
Ka. Bag Umum dan Kepegawaian	: Erit Rovendra, SKM, MKM.
Ketua Penjaminan Mutu Internal	: Billy Harnaldo Putra, M.Si
Dekan Fakultas Kesehatan	: Oktavianis, S.ST, M.Biomed
Sekretaris Fakultas Kesehatan	: Novi Wulansari, S.ST, M.Kes
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	: Allans Prima Aulia, S.Kom, M.Kom
Sekretaris Fakultas Ekonomi dan Bisnis	: Fhajri Arye Gemilang, SE, MM

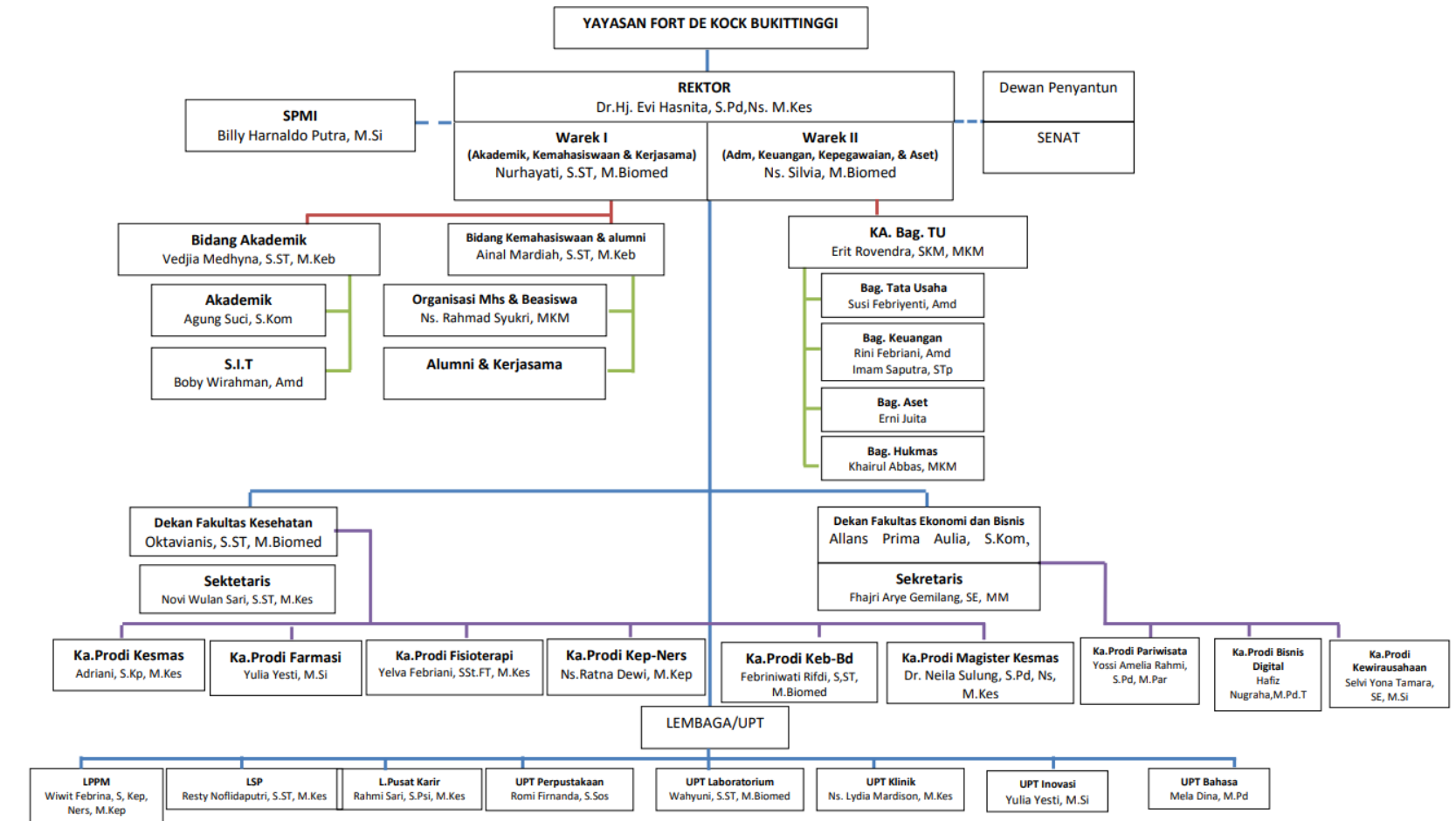
KETUA PRODI

Program Studi Ilmu Magister Kesehatan Masyarakat	: Dr. Neila Sulung, S.Pd, Ns. M.Kes
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat	: Adriani, S.Kp, M.Kes
Program Studi Pendidikan Ners	: Ns. Ratna Dewi, M.Kep
Program Studi Kebidanan Profesi Bidan	: Febriniwati Rifdi, SST., M.Biomed
Program Studi Fisioterapi	: Yelva Febriani.SSt.FT, M. Kes
Program Studi Farmasi	: Yulia Yesti, M.Si
Program Studi Kewirausahaan	: Selvi Yona Tamara, SE, M.Si
Program Studi Bisnis Digital	: Hafiz Nugraha, S.Pd, M.Pd.T
Program Studi Pariwisata	: Yossi Amelia Rahmi, S.Pd, M.Par

KETUA LEMBAGA

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat	: Wiwit Febrina, S, Kep, Ners, M.Kep
Lembaga Sertifikasi Profesi	: Resty Noflida Putri, SST, M.Kes
Lembaga Pusat Karir	: Rahmi Sari Kasoema, M.Kes
Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan	: Romi Firmanda, S.Sos
Unit Pelaksana Teknis Laboratorium	: Wahyuni, SST, M.Biomed
Unit Pelaksana Teknis Klinik	: Ns. Lydia Mardison, M.Kes
Lembaga Pengembangan Inovasi dan Entrepreneurship	: Yulia Yesti, S. Si, M.Si
Lembaga Bahasa	: Mela Dina, M.Pd

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS FORT DE KOCK



DOSEN TETAP UNIVERSITAS FORT DE KOCK

1	Prof. Salmiah Agus
2	Prof. Nurasal Asbiran
3	Dr. Neila Sulung, S.Pd, Ns, M.Kes
4	Dr. Hj.Evi Hasnita, S.Pd, Ns, M.Kes
5	Dr. Efriza, SKM, MKM
6	Drs. Zainal Abidin, MM
7	Nurhayati, S.ST, M. Biomed
8	Oktavianis, S.ST. M. Biomed
9	Nurdin, SKM, MPH
10	Zuraida, S.ST, M.Biomed
11	Febriyeni, S.SiT, M.Biomed
12	Vedjia Medhyna, S.ST, M. Keb
13	Sari Ida Miharti, S.ST, M.Keb
14	Nina Fitri, S. ST, M.Keb
15	Visti Delvina, S.ST, M.Keb
16	Febriniwati Rifdi, S.SiT, M.Biomed
17	Nita Tri Putri, SKM.MPH
18	Wahyuni, S.ST, M. Biomed
19	Widya Nengsih, S.ST, M.Kes
20	Resty Noflida Putri, S.ST, M.Kes
21	Novi Wulan Sari, S.ST, M.Kes
22	Vitria Melinda, S.ST, M.Kes

23	Shantrya Dhelly Susanti, M. Kes
24	Rahmi Sari Kasoema, S.Psi, M.Kes
25	Firsty Ayu Paramitha, S.ST, M.Kes
26	Ainal Mardiah, S.ST, M.Keb
27	Detty Afriyanti, S.ST.M. Keb
28	Indreswati, S.ST, M. Keb
29	Vitria Komala Sari, M. Keb
30	Nurul Amalina, S.ST, M.Keb
31	Ns. Imelda,S.Kep.M.Kep
32	Ns. Ratna Dewi, S.Kep.Mkep
33	Ns. Rina Maryana, S. Kep
34	Ns. Silvia, S.Kep, M.Biomed
35	Wenny Lazdia, S.Kep, Ns, MAN
36	Wiwit Febrina, S, Kep, Ners, M.Kep
37	Ns. Lisavina Juwita, S. Kep.M.Kep
38	Ns. Lidya Mardison, S.Kep, M.Kes
39	Ns. Rahmiwati, S.Kep, M.Kep
40	Ns. Cory Febrina, S.Kep, M.Kes
41	Ns. Del Fatma Wati, S.Kep, M.Kep
42	Ns.Rola Oktorina, S.Kep, M.Kep
43	Ns. Yelmi Reni Putri, S.Kep, MAN
44	Ns. Fitriana Rezki, S.Kep.MKep

45	Rahmat Syukri, S.Kep , Ners, M.KM
46	Ns. Sherly Amelia, S.Kep, M.Kep
47	Adriani, S.Kp, M.Kes
48	Abdi Iswahyudi Yasril, SKM, M.KM
49	Cici Aprilliani, SKM, M.KM
50	Fitria Fatma, SKM, M.Kes
51	Harisnal, SKM, M.Epid
52	Khairul Abbas, S.Kep, M.KM
53	Maisyarah, SKM,M. Kes
54	dr. Mawardi, M.KM
55	Meladina, S.Pd, M.Pd
56	Vina Novela, SKM, M.Kes
57	Drs. Syafrin Naili, M.Kes
58	Nazaruddin, M.Kes
59	Abdul Rival, M.Kes
60	Fauzan Akbar, MKM
61	Loly Novita Winas, S.Gz, MKM
62	Syufi Ichsannur Fajar, ST
63	Riyana Husna, S.Tr. G. K, M.Kes
64	Athorsa, S.KM, M.S.E
65	Puji Gufron Rhodes, S.Psi, M.si
66	Deni Abdillah M, S.Pd, M.Pd
67	Eka Budi Satria, S.KM, MPH
68	Drs. Melfi, MSi
69	Putri Rahmadani, SKM, MKM
70	Yelva Febriani, S.ST. FT, M. Kes
71	Annisa Adenikher.S.Fis, M.Kes
72	Riri Segita.S.Fis, M.KM

73	Reza Olyverdi, SSt. Ft, M.Kes
74	Erit Rovendra, SKM, M.KM
75	Irhas Syah, SKM, M.Fis
76	Siti Munawarah.SStFt, M.Kes
77	Rindu Febriyeni Utami, S.Ft, M.KM
78	Billy Hernaldo Putra, M.Si
79	Yulia Yesti, M.Si
80	Harry Ade Saputra, M. Si
81	Oryza Sativa Fitrianim M.
82	Fajrian Aulia Putra, S.Farm, M.Farm
83	Popy Handayani, S.Fram, M.Farm
84	Putri Hasanah Rahmi, S.Farm, M.Farm
85	Tuti Handayani, S.Si, M.Si
86	Miming Andika, S.Farm, M. Farm
87	Nanda Zulkarnaian, M.Si
88	Yuniliza, SE, MM
89	Widi Nugraha, SE, MM
90	Selvi Yona Tamara, SE, M.Si
91	Fhajri Arye Gemilang, SE, MM
92	Tri Andi Eka Putra, S.Kom, M.Kom
93	Hafiz Nugraha, S.Pd, M.Pd.T
94	Nadia Fazira, SE, MM
95	Allans Prima Aulia, S.Kom, M.Kom
96	Reska Mayefis, S.Pd, M.Pd.T
97	Agung Putra Yunanda, S.Kom, M.Kom
98	Bamy Emely, SST., MM
99	Hery Pratama Putra, SE., MM
100	Murni Hayati, SE., M.Si
101	Riko Naldi, S.ST. Par, M.Par
102	Jovi Antares, S.Kom, M.Kom
103	Yossy Amelia Rahmi, S.Pd, M.Par

BAB I PENDAHULUAN

A. SEJARAH

Universitas Fort De Kock Bukittinggi berawal dari Sekolah Tinggi Kesehatan yang direncanakan semenjak tahun 2002 yang merupakan gagasan dari beberapa anggota Yayasan Pendidikan Fort De Kock Bukittinggi. Setelah dilakukan beberapa kali pertemuan, para anggota yayasan menemukan satu kesepakatan untuk mendirikan Perguruan tinggi yang akan didirikan di kota Bukittinggi. Perguruan Tinggi yang akan didirikan ini bergerak dibidang kesehatan. Setelah gagasan ini disepakati oleh seluruh anggota yayasan, maka dilanjutkan pembicaraanya dengan pemerintahan kota Bukittinggi yang saat itu Walikota Bukittinggi dijabat oleh Drs. H. Djufri.

Pendirian Perguruan Tinggi ini sesuai dengan visi dan misi pemerintahan kota Bukittinggi sebagai Kota Pendidikan dan Kota Pariwisata. Atas dasar visi dan misi tersebut maka pemerintahan kota Bukittinggi sepakat dengan anggota yayasan untuk memberi nama perguruan tinggi ini dengan STIKes FORT DE KOCK BUKITTINGGI yang direkomendasikan oleh Walikota Bukittinggi.

Dua tahun kemudian berkat izin Allah SWT tepatnya tanggal 15 Juni 2004 terbitlah SK Mendiknas No. 77/D/O/2004 tentang pengesahan berdirinya STIKes Fort De Kock di Bukittinggi.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, STIKes Fort De Kock mengalami perubahan bentuk menjadi Universitas Fort De Kock Bukittinggi dengan SK Kepmenristek Dikti no 786/KPT/I/2019 yang saat ini sudah berkembang dengan 2 (dua) Fakultas yaitu Fakultas Kesehatan dan Fakultas

Ekonomi Bisnis yang membawahi 10 (sepuluh) Program Studi yaitu Program Studi Magister Kesmas, Sarjana Kesmas, Sarjana Keperawatan, Profesi Ners, Sarjana Farmasi, Kebidanan Program Sarjana, Profesi Bidan, DIII Fisioterapi, Prodi Kewirausahaan dan Prodi Bisnis Digital. Pada tanggal 14 Februari 2023 berdasarkan SK Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No 96/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/II/2023, menyatakan bahwa Universitas Fort De Kock dengan peringkat akreditasi **Baik Sekali**.

Perkembangan pendirian Program Studi dan peningkatan Kualitas pendidikan di Universitas Fort De Kock dapat dijabarkan sebagai berikut :

(1). Perpanjangan izin Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Nomor 2767/D/T/K-X/2010. Program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat sudah di akreditasi pada tahun 2008 dengan peringkat akreditasi C, dan pada tahun 2018 telah melakukan re-akreditasi dengan peringkat akreditasi B oleh LAM-PTKes, (SK LAM-PTKes nomor 0051/LAM-PTKes/Akr/Sar/I/2018). Pada tanggal 16 Desember 2022 rekreditasi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat dengan peringkat **Baik Sekali** (SK LAM-PTKes nomor 1068/LAM-PTKes/Akr/Sar/XII/2022)

(2). Perpanjangan izin Program Studi Ilmu Keperawatan Nomor 2768/D/T/K-X/2010. Program Studi Ilmu Keperawatan telah akreditasi pada tahun 2013 dengan peringkat akreditasi C, dan pada tahun 2019 telah re-akreditasi pada dengan predikat akreditasi **B** oleh LAM-PTKes (SK LAM-PTKes nomor 0596/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2019).

(3) Izin Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi NERS Universitas Fort De Kock No. 267/D/O/2008, tanggal 31 Desember 2008 dan pada tahun 2012 telah terakreditasi BAN – PT dan telah di re-akreditasi oleh LAM-PT Kes

pada tahun 2019 dengan predikat akreditasi **B** oleh LAM-PTKes (SK LAM-PTKes nomor 0597/LAM-PTKes/Akr/Pro/X/2019).

(4). Izin Penyelenggaraan Program Studi DIII Kebidanan STIKes Fort De Kock No. 2084/D/T/2008 tanggal 7 Juli 2008 yang telah terakreditasi BAN – PT pada tahun 2011 dan sudah re-akreditasi oleh LAM-PT Kes pada tanggal 2-4 Juli 2015 dengan predikat akreditasi B oleh LAM-PTKes. Pada tanggal 26 April 2021 Prodi DIII Kebidanan ditutup (SK Kepmendikbud RI No 88/D/OT/2021. Tahun 2021 dilakukan penutupan Program Studi DIII Kebidanan Universitas Fort De Kock yang diselenggarakan oleh Yayasan Fort De Kock Bukittinggi dengan SK nomor 88/D/OT/2021.

(5). Izin Penyelenggaraan Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Fort De Kock No. 1699/D/T/2009 tanggal 17 September 2009 dan tanggal 3 Februari 2014 dengan predikat akreditasi B oleh BAN-PT (SK BAN PT nomor : 018/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/I/2015). Pada tanggal 13 Februari 2018 terjadi perubahan nama Prodi Bidan Pendidik menjadi Prodi Kebidanan Program Sarjana terapan (SK Kepmenristek dan pendidikan tinggi RI No 190/KPT/I/2018). Pada 30 Desember 2020 akreditasi Sarjana Terapan Kebidanan dengan peringkat BAIK oleh LAM-PTKes (SK LAM-PTKes nomor 0816/LAM-PTKes /Akr/Dip/XII/2020). Pada tanggal 12 Juli 2022, terjadi Perubahan nama Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan menjadi Program Studi Kebidanan Program Sarjana pada Universitas Fort De Kock (SK Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 476/E/0/2022)

(6). Izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada tanggal 06 Juni 2018 (SK

Kepmenristek dan pendidikan tinggi RI No 499/KPT/I/2018). Pada tanggal 30 Desember 2020 akreditasi Prodi Pendidikan Profesi Bidan dengan peringkat BAIK oleh LAM-PTKes (SK LAM-PTKes nomor 0817/LAM-PTKes /Akr/Prof/XII/2020)

(7) Surat Keputusan Mendiknas RI Tanggal 5 Mei 2010 No. 43/D/O/2010. Program Studi DIII Fisioterapi STIKes Fort De Kock Bukittinggi, pada tahun 2012 telah terakreditasi BAN - PT. Dan re-akreditasi pada tahun 2018 dengan predikat akreditasi B oleh LAM-PTKes (SK LAM-PTKes nomor 0057/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2018). Pada 24 November 2022 reakreditasi dengan predikat Baik Sekali (SK LAM-PTKes Nomor 0971.LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2022). Pada tanggal 11 Januari 2023 keluar izin Pembukaan Program Studi Fisioterapi Program Sarjana pada Universitas Fort De Kock di Kota Bukittinggi yang diselenggarakan oleh Yyayaan

(8). Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor 344/E/O/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi Magister Kesehatan Masyarakat pada STIKes Fort De Kock di Bukittinggi. Pada tanggal 24 Desember 2016 telah terakreditasi LAMP-PTKes dengan peringkat akreditasi Baik (SK LAM-PTKes nomor 1066/LAM-PTKes/Akr/Mag/XII/2016). Pada tanggal 12 November 2021 reakreditasi dengan predikat **Baik Sekali** (SK LAM-PTkes nomor 0491/LAM-PTKes/Akr/Mag/XI/2021)

(9). Pada tanggal 14 Februari 2018 Izin pembukaan Prodi Farmasi Program Sarjana (SK Kepmenristek dan pendidikan tinggi RI No 199/KPT/I/2018). Pada tanggal 10 Juni 2022 Program Studi S1 Farmasi telah terakreditasi LAMP-PTKes dengan peringkat BAIK (SK LAM-PTKes nomor 0404/LAM-PTKes/Akr/Sar/VI/2022).

(10) Izin pembukaan Program Studi Bisnis Digital Program Sarjana dan Program Studi Kewirausahaan Program Sarjana bersamaan dengan perubahan STIKes menjadi Universitas Fort De Kock pada tanggal 28 Agustus 2019 (SK Kepmenristek Dikti no 786/KPT/I/2019)

(11) Izin pembukaan Program Studi Pariwisata Program Sarjana pada tanggal 24 juli 2023 (SK Kepmendikbudristek no 615/E/O/2023)

B. VISI, MISI DAN TUJUAN

Visi Universitas Fort De Kock Bukittinggi adalah; Mewujudkan Universitas Fort De Kock menjadi Universitas Yang Unggul Dalam rangka menghasilkan Sumber Daya Manusia Yang Profesional Serta Memiliki Daya Saing Global Tahun 2033

Misi Universitas Fort De Kock Bukittinggi adalah :

- (1) Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu, berkarakter dan berkesinambungan
- (2) Meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*);
- (3) Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional

Tujuan Universitas Fort De Kock Bukittinggi adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan SDM yang berkualitas dalam melaksanakan tridharma PT yang tangguh dan berdaya saing global.
2. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter

serta meningkatkan dukungan untuk mahasiswa dalam rangka pemerataan dan perluasan akses

3. Mewujudkan tata kelola Fort De Kock yang transparan, akuntabel, kredibel, kreatif, partisipatif, loyalty dan berkeadilan
4. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat
5. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri
6. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan

BAB II

ADMINISTRASI AKADEMIK

A. REGISTRASI MAHASISWA

Pada dasarnya mahasiswa setiap semester melaksanakan dua macam registrasi, yaitu :

- (1) Registrasi Administrasi yaitu proses kegiatan pendaftaran diri dengan, persyaratan tertentu yang wajib dilaksanakan mahasiswa dengan tujuan mendapatkan status terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Fort De Kock Bukittinggi
- (2) Registrasi Akademik yaitu proses kegiatan melaporkan diri kepada Program Studi setelah registrasi administrasi dilaksanakan, yang wajib dilakukan oleh mahasiswa agar dapat mengikuti kegiatan akademiknya pada semester bersangkutan.

Penerimaan calon mahasiswa dari jalur reguler berasal dari SMU/Madrasah Aliyah untuk semua jurusan, dengan dilakukan matrikulasi bagi jurusan selain IPA/Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Kejuruan selain bidang kesehatan yang akan melanjutkan ke Program Studi Fakultas Kesehatan Universitas Fort de Kock. Ketentuan matrikulasi tercantum pada pedoman matrikulasi.

Penerimaan calon mahasiswa dari non reguler yaitu berasal dari Diploma III melanjutkan ke Diploma IV/S1, Diploma IV/S1 yang melanjutkan ke Program Profesi, dan dari S1/ Diploma yang melanjutkan ke pasca sarjana.

B. CUTI AKADEMIK

Cuti akademik adalah penundaan kegiatan akademik dalam batas waktu tertentu yang dilakukan mahasiswa dengan alasan yang sah. Cuti akademik terdiri atas dua jenis :

- (1) Cuti akademik yang direncanakan
 - Diperhitungkan dengan masa studi mahasiswa yang bersangkutan
 - Diberikan dalam jangka waktu dua semester baik berurutan atau tidak
 - Diberikan apabila yang bersangkutan telah mengikuti perkuliahan minimal dua semester
- (2) Cuti akademik yang tidak direncanakan
 - Tidak diperhitungkan dengan masa studi
 - Dengan alasan kesehatan yang lebih dari satu bulan, harus mendapat rekomendasi dari dokter
 - Dengan alasan tugas negara

Prosedur pengambilan cuti akademik :

- (1) Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan cuti kepada Rektor Universitas melalui Ketua Program Studi dengan diketahui oleh orang tua dan pembimbing akademik selambat-lambatnya satu bulan sebelum dimulainya perkuliahan
- (2) Membayar uang administrasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
- (3) Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akan ditetapkan dengan surat keputusan Rektor Universitas Fort De Kock Bukittinggi

- (4) Surat permohonan harus dilampiri kartu mahasiswa asli dan fotokopi bukti pembayaran Dana Pendidikan untuk semester sebelumnya
- (5) Tanggal permohonan cuti harus sesuai dengan kalender akademik Universitas Fort De Kock kecuali sakit, mendapat kecelakaan, atau mendapat tugas dari Universitas Fort De Kock
- (6) Jika Rektor Universitas Fort De Kock mengabulkan, bagian akademik akan menerbitkan surat izin cuti akademik
- (7) Setelah masa cuti akademik berakhir, mahasiswa melakukan registrasi ulang seperti biasa dengan mengajukan permohonan tertulis kepada Universitas Fort De Kock Bukittinggi
- (8) Waktu cuti yang diperkenankan adalah maksimal 2 semester secara berurutan
- (9) Cuti semester dikenakan biaya administrasi sebesar 10% dari uang semester aktif mahasiswa
- (10) Dasar yang dipakai untuk pengambilan SKS bagi mahasiswa yang aktif kembali setelah cuti adalah KHS terakhir.
- (11) Cuti belajar tanpa ijin (mangkir) dilaksanakan dengan cara membayar beban Dana Pendidikan selama masa non-aktif kuliah (masa cuti) tanpa ijin.

C. MAHASISWA NON AKTIF

Mahasiswa yang meninggalkan kegiatan akademik selama satu semester atau lebih tanpa memiliki izin cuti akademik dianggap sebagai mahasiswa non aktif. Mahasiswa non aktif tetap membayar biaya perkuliahan sesuai dengan semester yang ditinggalkan atau atas dasar kebijakan pimpinan. Pihak akademik akan mengirimkan surat peringatan kepada

mahasiswa dan pihak keluarga perihal kondisi ini. Mahasiswa diberi 3 pilihan yaitu:

1. Melanjutkan perkuliahan di Universitas Fort de Kock dengan persyaratan sbb:
 - a. Mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada Ketua melalui Bagian Administrasi Akademik.
 - b. Memenuhi biaya perkuliahan sesuai dengan semester yang ditinggalkan.
2. Mengundurkan diri dan diberi surat keputusan (SK) dari Rektor Universitas
3. Diputus studi (DO) dan diberi SK dari Rektor Universitas jika tidak ada tanggapan selambat-lambatnya 2 minggu setelah surat pemberitahuan diberikan kepada mahasiswa/ keluarga dan yang bersangkutan telah melewati masa studi sesuai dengan aturan yang berlaku pada saat itu.
4. Melampaui batas waktu perpanjangan studi yang telah diberikan dinyatakan mengundurkan diri (*drop out*).

D. PERPANJANGAN MASA STUDI

- (1) Perpanjangan masa studi hanya diberikan satu kali dan hanya untuk satu semester
- (2) Mahasiswa yang memenuhi kriteria pada point (1) menulis permohonan perpanjangan masa studi kepada Rektor Universitas dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Ditulis pada kertas bermaterai 10.000
 - Diketahui dosen PA, pembimbing skripsi, dan ketua program studi.

- Dilampiri fotokopi skripsi yang memenuhi kriteria sebagaimana yang tercantum pada point (1)
- (3) Selain izin Rektor Universitas diterbitkan, mahasiswa segera memenuhi ketentuan registrasi

E. ALIH JENJANG

Bagi mahasiswa alih jenjang, diberlakukan konversi, dengan ketentuan :

1. Berlaku untuk seluruh mahasiswa baru dengan status selain Peserta Didik Baru (Pindahan, Alih Jenjang, perubahan kurikulum, Lintas Jalur, Kampus Merdeka)
2. Konversi mata kuliah didasarkan pada kurikulum yang berlaku di Program Studi Universitas Fort De Kock
3. Mahasiswa pindahan berasal dari program studi Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta yang terakreditasi
4. Mahasiswa alih jenjang berasal dari program studi Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta yang terakreditasi

Ketentuan lebih lanjut diatur dalam pedoman konversi

F. REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

Penyelenggaraan RPL di UFDK meliputi:

1. RPL berasal dari pendidikan non formal, informal, dan/atau pengalaman kerja.
RPL berasal dari pendidikan non formal, informal, dan/atau pengalaman kerja, dijalankan apabila Perguruan Tinggi ditunjuk oleh Pemerintah menjalankan program RPL pada Program Studi tertentu.
Pengelola RPL melakukan penilaian melalui asesmen oleh asesor RPL dari program studi. Asesor ditunjuk

oleh LSP-P1 UFDK yang berasal dari dosen tetap yang memiliki kualifikasi (sudah memiliki sertifikat asesor) untuk melakukan penilaian dan pengakuan capaian pembelajaran

2. RPL berasal dari pendidikan formal sebelumnya yang diperoleh dari perguruan tinggi lain (transfer kredit SKS)

Pengakuan transfer kredit SKS dengan status alih jenjang :

1. Transfer kredit SKS mahasiswa dari Program Diploma Tiga ke Program Diploma empat/sarjana maksimal 108 (seratus delapan) sks
2. Jumlah Transfer kredit SKS ditetapkan oleh masing-masing Program Studi sesuai kurikulum Program Studi dengan memperhatikan batas maksimal SKS

G. PINDAH STUDI KELUAR UNIVERSITAS FORT DE KOCK

Mahasiswa UNIVERSITAS Fort De Kock diperbolehkan pindah studi ke perguruan tinggi lain dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) Permohonan pindah diajukan kepada Rektor Universitas Fort De Kock Bukittinggi
- (2) Surat permohonan disertai dengan :
 - Transkrip akademik yang disahkan Rektor Universitas
 - Keterangan yang menyatakan bebas dari berbagai kewajiban administrasi antara lain tidak mempunyai tunggakan buku perpustakaan, alat-alat laboratorium, pertanggungjawaban kegiatan kemahasiswaan, dan SPP semester sebelumnya
 - Kartu Mahasiswa asli

- (3) Mahasiswa yang sudah diberi surat pindah dari Universitas Fort De Kock dan tidak dapat diterima kembali di Universitas Fort De Kock Bukittinggi.

H. KRS (Kartu Rencana Studi)

Dalam kurikulum masing-masing program studi kegiatan proses perkuliahan tiap semester telah disusun per paket dengan kelompok mata ajaran yang ditawarkan dalam setiap semester dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) Sebelum mengikuti kegiatan proses belajar mengajar (PBM) mahasiswa harus mengisi kartu rencana studi (KRS) untuk semester yang akan diikuti.
- (2) Untuk pengisian KRS mahasiswa harus berkonsultasi dengan Pembimbing Akademik (PA) dan disetujui PA kemudian diserahkan pada bagian administrasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- (3) Perbaikan atau perubahan pada KRS hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 2 minggu setelah perkuliahan dimulai, dengan syarat harus disetujui PA

Prosedur Pengisian KRS :

- (1) Mahasiswa melakukan pembayaran dana perkuliahan pada Bank yang telah ditunjuk pihak Universitas Fort De Kock dengan menggunakan *virtual account*;
- (2) Mahasiswa melakukan pengisian Kartu Rencana Studi Online dengan mengakses <http://student.fdk.ac.id>;
- (3) Mahasiswa menghubungi PA untuk meminta persetujuan KRS
- (4) Mahasiswa mencetak KRS jika dibutuhkan

Permasalahan dalam Pengisian KRS

- (1) Apabila mahasiswa tidak dapat melakukan

pembayaran uang kuliah sesuai tagihan, dapat melaporkan ke bagian keuangan untuk tindak lanjut pengisian KRS

- (2) Apabila pengisian KRS tidak sesuai jadwal yang telah ditetapkan, maka nama mahasiswa yang bersangkutan tidak muncul dalam presensi mata kuliah sehingga mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan.
- (3) Jika terdapat kendala dalam pengisian KRS dapat menghubungi admin Prodi atau bagian administrasi akademik.

I. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Fort De Kock Bukittinggi atas dasar Sistem Kredit Semester (SKS). Penyelenggaraan pendidikan atas dasar SKS memberi peluang untuk :

- (1) Menyajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga bagi mahasiswa tersedia kemungkinan lebih luas untuk memilih program ke arah jenjang akademik atau profesional tertentu,
- (2) Menggunakan sarana pendidikan, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, secara lebih efisien bagi berbagai macam program pendidikan.

Beberapa pengertian dasar yang digunakan dalam sistem kredit semester akan diungkapkan dibawah ini.

1. Semester

Semester merupakan satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program dalam suatu jenjang

pendidikan. Penyelenggaraan program pendidikan suatu jenjang lengkap dari awal sampai akhir akan dibagi ke dalam kegiatan semester, sehingga setiap awal semester mahasiswa harus merencanakan dan memutuskan tentang kegiatan belajar apa yang akan ditempuhnya pada semester itu.

Pada umumnya, untuk program Diploma III dan Program Sarjana, satu semester setara dengan kegiatan belajar selama 16 minggu kerja, termasuk UTS dan UAS.

Satu tahun akademik terdiri dari dua semester reguler yaitu semester ganjil dan semester genap.

2. Satuan Kredit Semester

Kredit semester (satunya disebut satuan kredit semester, disingkat SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan :

1. Besarnya beban studi mahasiswa
2. Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa
3. Besarnya usaha yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semester maupun program lengkap
4. Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar

Beban Studi dan Waktu Studi Kumulatif

Beban studi semester adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu.

Beban studi kumulatif adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi tertentu.

Waktu studi kumulatif adalah batas waktu maksimal yang besarnya beban studi kumulatif dan waktu studi kumulatif maksimal bagi tiap program berbeda :

- (1) Program Diploma III sekurang-kurangnya 108 SKS (sebanyak-banyaknya 120 SKS) dan paling lama 5 tahun akademik
- (2) Program Sarjana/Diploma IV/Sarjana terapan sekurang-kurangnya 144 SKS (sebanyak-banyaknya 160 SKS) dan paling lama 7 tahun akademik
- (3) Program Profesi sekurang-kurangnya 24 SKS dan paling lama 6 semester
Program Magister sekurang-kurangnya 36 SKS, paling lama 4 tahun akademik

Harga Satuan Kredit Semester Kegiatan Kuliah

Harga satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan kuliah, responsi, tutorial, terdiri dari :

- (1) Kegiatan tatap muka 50 menit per minggu per semester
- (2) Kegiatan penugasan terstruktur 60 menit per minggu per semester.
- (3) Kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester

Harga Satuan Kredit Semester

Harga satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri dari :

- (1) Kegiatan tatap muka 100 menit per minggu per semester
- (2) Kegiatan mandiri 70 menit per minggu per semester

Harga Satuan Kredit Semester

Kegiatan Praktikum di Laboratorium dan Sejenisnya

Harga satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan praktikum, praktek studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 menit per minggu

Waktu yang digunakan mahasiswa untuk pergi dan pulang dari tempat berlangsungnya kerja lapangan atau kerja klinik tidak diperhitungkan

J. LAYANAN KEMAHASISWAAN

Universitas Fort De Kock memberikan layanan kemahasiswaan berupa:

1. Layanan pengembangan minat, bakat, dan penalaran
Layanan ini diberikan bagi mahasiswa yang berminat mengembangkan minat dan bakatnya (dalam bidang seni, olahraga, keagamaan, dll) atau mengembangkan hasil penalaran dalam bentuk karya tulis maupun produk
2. Layanan beasiswa
Layanan beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa berupa: KIP dan beasiswa dari Yayasan Fort De Kock
3. Layanan kesehatan
4. Layanan soft skills

K. PEMBIMBING

Setiap mahasiswa akan mendapat Pembimbing Akademik dan Pembimbing Tugas Akhir. Tugas Pembimbing Akademik (PA) mahasiswa adalah :

a. Bimbingan dan konseling akademik

b. Konseling pribadi

Tujuan bimbingan dan konseling akademik adalah sebagai berikut :

- Membantu mahasiswa agar proses belajarnya berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat mengembangkan kemampuan akademiknya secara optimal.
- Membantu mahasiswa dalam memecahkan atau mengatasi problem akademik.
- Membantu mahasiswa merencanakan program studi dan memilih mata kuliah, sehingga mahasiswa pada awal program telah mempunyai rencana mata kuliah yang akan diambil mulai semester pertama sampai dengan akhir program studi.
- Menjadi penghubung antara mahasiswa dengan penanggungjawab mata kuliah.
- Mengikuti, mengamati dan mengarahkan perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya secara berkala
- Mengevaluasi program yang dijalani mahasiswa yang dibimbingnya dalam tata cara yang telah diberlakukan Universitas Fort De Kock
- Meneruskan permasalahan mahasiswa yang bukan wewenangnya kepada yang berwenang untuk menangani masalah tersebut

Tujuan konseling pribadi adalah membantu mahasiswa untuk mengatasi atau memecahkan problema-problema pribadi yang dihadapinya, agar selanjutnya ia berkembang menjadi orang yang sehat dan mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangan dan tugas-tugas akademiknya.

1. Pembimbing Tugas Akhir

Tugas Pembimbing Tugas Akhir adalah membantu mahasiswa dalam menyusun rencana Skripsi/LTA/KTI/Tesis dan membantu dalam pelaksanaannya. Pembimbing tersebut akan ditentukan pada semester pembuatan Tugas Akhir.

Penggantian pembimbing Tugas Akhir dapat dilakukan bila telah mendapat rekomendasi Ketua Program Studi dan memenuhi kriteria dibawah ini :

- Topik Skripsi/LTA/KTI/Tesis tidak sesuai dengan keahlian pembimbing
- Pembimbing berhalangan membimbing secara tepat, misalnya karena sedang menempuh pendidikan atau tugas diluar.

L. Evaluasi / KHS (Kartu hasil Studi)

Evaluasi keberhasilan usaha belajar mahasiswa dilaksanakan pada akhir semester, meliputi penelitian terhadap :

- (1) Ujian Tengah Semester
- (2) Ujian Akhir Semester
- (3) Ujian praktikum (jika ada)
- (4) Tugas-tugas lain yang ditetapkan (misal: makalah, laporan praktikum, kuis, dan sebagainya), dan
- (5) Cara evaluasi lain yang ditetapkan

Ujian Tengah Semester (UTS) sekurang-kurangnya diselenggarakan satu kali dalam satu semester secara terjadwal, sedangkan Ujian Akhir Semester dilaksanakan terjadwal pada akhir semester, dan hanya dapat diikuti oleh mahasiswa apabila telah mengikuti kegiatan perkuliahan

minimal 75% dari jadwal perkuliahan dalam semester tersebut, dengan ketentuan :

- (1) Tidak hadir tanpa keterangan dihitung alfa
- (2) Izin/sakit tanpa surat keterangan dari dokter dihitung alfa
- (3) Diiijinkan Dekan/Rektor Universitas karena tugas luar yang berhubungan dengan kegiatan akademik (seminar, diskusi panel, dan lain-lain) dianggap hadir.

nilai akhir mata kuliah didapatkan dari hasil rekapitulasi evaluasi berdasarkan bobot yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan ***norma absolute*** (penilaian acuan patokan) atau ***norma relative***(penilaian acuan norma). Penggunaan penilaian ditentukan oleh proses belajar mengajar, keadaan populasi mahasiswa dan jenis mata kuliah. Penilaian acuan norma (PAN) menggambarkan sebaran nilai dalam bentuk kurva normal, sedangkan Penilaian acuan patokan (PAC) digunakan pada mata kuliah yang menuntut penguasaan yang akurat dan matang untuk mencapai kemahiran dalam aplikasi ilmu tersebut.

Nilai Akhir suatu mata ajaran ditentukan dengan pedoman sebagai berikut:

NO	NILAI ABSOLUT	NILAI	LAMBANG
1	85 - 100	4	A
2	80 - 84	3,70	A-
3	75 - 79	3,3	B+
4	70 - 74	3,00	B
5	65 - 69	2,70	B-
6	60 - 64	2,3	C+
7	55 - 59	2,00	C

8	50 - 54	1,7	C-
9	40 - 49	1,00	D
10	0-39	0,00	E

Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugas akademik pada waktunya karena alasan tertentu yang dapat diterima oleh dosen yang bersangkutan dan seijin ketua program studi, maka nilai untuk sementara adalah BL (Belum Lulus). Nilai tersebut akan menjadi E jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugas pada tambahan waktu yang telah ditetapkan, yaitu 4 minggu setelah ujian semester dilaksanakan.

Bila mahasiswa memperoleh nilai E diharuskan mengulang proses perkuliahan tersebut secara keseluruhan (pengisian KRS, kuliah, UTS dan UAS) pada semester dimana mata ajaran tersebut disajikan.

Ujian Susulan

Ujian susulan hanya dibenarkan untuk mahasiswa yang melengkapi persyaratan administrasi atas ketidakhadirannya pada waktu ujian. Masa waktu ujian susulan dilaksanakan maksimal 1 minggu setelah mata kuliah tersebut diujikan.

Indeks Prestasi Semester (IPS)

Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester. IPS dihitung pada tiap akhir semester. Rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Indeks Prestasi Semester} : \frac{\text{Jumlah SKS} \times \text{Nilai}}{\text{Jumlah SKS}}$$

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. IPK dihitung pada tiap akhir kelulusan. Rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Indeks Prestasi Kumulatif} : \frac{(\text{Jumlah SKS} \times \text{Nilai}) \text{ semua semester}}{\text{Jumlah SKS semua Semester}}$$

Evaluasi Hasil Studi

Evaluasi hasil studi mahasiswa dilaksanakan secara rutin tiap akhir semester. Untuk mahasiswa program sarjana, evaluasi penentu hasil studi juga dilaksanakan pada akhir dua tahun pertama, akhir delapan semester dan pada akhir program studi. Di samping itu evaluasi juga dilakukan pada akhir batas waktu jenjang studi masing-masing.

Evaluasi Setiap Akhir Semester

Evaluasi akhir semester dilakukan tiap akhir semester secara rutin meliputi mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa selama semester yang berlaku. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya dengan ketentuan jumlah SKS yang dapat diambil pada semester berikutnya ditentukan dengan mempertimbangkan hasil studi semester sebelumnya.

Evaluasi Hasil Studi Akhir Semester Empat (Jalur Reguler)

Evaluasi pada tahap ini dilakukan setelah empat semester pertama, mahasiswa pada semester empat dinyatakan bermasalah secara akademik, adalah :

- a. Mengumpulkan kurang dari 50 sks dan
- b. Mencapai IP kumulatif kurang dari 2,50.

Mahasiswa yang pada kategori diatas diberi surat peringatan.

Evaluasi Hasil Studi Akhir Semester Delapan(*Khusus Bagi Mahasiswa Program Sarjana*)

Evaluasi juga dilakukan pada akhir semester tujuh. Mahasiswa diharapkan telah memperoleh sekurang-kurangnya 144 sks dengan IP kumulatif minimal 2.75. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan ini akan diberi peringatan dan perhatian khusus untuk memperlancar studinya.

Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir dilakukan pada akhir batas masa studi. Pada saat tersebut mahasiswa harus mengumpulkan:

- a) minimal 144 SKS (maksimal 160 SKS) bagi mahasiswa Program Sarjana
- b) minimal 108 SKS (maksimal 120 SKS) bagi mahasiswa Proogram Diploma III
- c) IPK minimal 3,00;
- d) tanpa nilai E;
- e) telah menyelesaikan skripsi atau tesis

Agar mahasiswa dapat memenuhi ketentuan tersebut, perlu dilakukan pantauan dan pembinaan.

Langkah-langkah pembinaan yang ditempuh:

- a. Melakukan inventarisasi tentang kondisi mahasiswa yang mempunyai masalah dengan masastudinya sebagai bahan pembinaan Dosen Pembimbing

Akademik.

- b. Memberi surat peringatan kepada mahasiswa yang bersangkutan pada saat:

- 1) masa studi 4 semester
- 2) masa studi 7 semester
- 3) berakhirnya waktu studi terprogram,
- 4) masa studinya berjalan 12 semester
- 5) masa studinya berjalan 14 semester
- 6) menjelang habis masa perpanjangan studinya.
- 7) Memberikan penangan khusus untuk mahasiswa yang sudah mempunyai masa studi 12 semester, seperti mahasiswa melaporkan kemajuan belajarnya dengan mengisi formulir pemantauan yang telah disediakan oleh Seksi Akademik dan Kemahasiswaan sebagai bahan pertimbangan bagi Akademik.

Setelah melalui tahapan pembinaan namun mahasiswa tetap belum dapat menyelesaikan studinya, maka ada 2 (dua) alternatif

a. Diberi Perpanjangan Waktu Studi

Perpanjangan waktu studi dapat dilakukan apabila mahasiswa tinggal menyelesaikan tugas akhirnya, dengan syarat menandatangani surat pernyataan bermaterai yang isinya apabila mahasiswa tersebut tidak dapat menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang diberikan, maka mahasiswa yang bersangkutan rela mengundurkan diri. Di samping itu mahasiswa yang bersangkutan tetap diwajibkan membuat program kerja selama perpanjangan studi tersebut.

b. Tidak Ada Perpanjangan Waktu Studi

Pimpinan dapat mengambil langkah untuk tidak

memperpanjang waktu studi bagi mahasiswa yang telah habis masa studinya apabila:

- 1) mahasiswa yang bersangkutan tidak berada di tempat dan sulit dilakukan komunikasi.
- 2) secara akademik sulit diharapkan karena kemampuannya sudah maksimal.

Apabila dari hasil evaluasi terhadap seorang mahasiswa menyatakan bahwa mahasiswa tersebut sudah **tidak dapat diperpanjang** studinya, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah:

- 1) Membuat surat usulan pengunduran diri kepada Ketua Program Studi yang dilampiri riwayat studi mahasiswa yang bersangkutan.
- 2) Menyampaikan surat keputusan persetujuan pengunduran diri atau *drop out* dari Ketua Program Studi dan mengirimkan SK Keputusan Studi tersebut kepada orang tua/wali mahasiswa yang bersangkutan dilampiri daftar nilai matakuliah yang pernah ditempuh.
- 3) Mahasiswa tersebut dapat memohon surat keterangan lain yang dianggap perlu.

M. TATA TERTIB

1. Perkuliahan

Setiap mahasiswa berkewajiban:

- a. Mengikuti perkuliahan sesuai jadwal dan kesepakatan saat kontrak perkuliahan.
- b. Menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan sesuai ketentuan yang telah disepakati bersama dosen;
- c. Mematuhi segala peraturan akademik yang berlaku di Universitas Fort De Kock

- d. Berpakaian dan/atau berpenampilan sederhana, sopan, rapih, bersih, serta tidak bertentangan dengan norma agama dan tata susila;
- e. Menghormati sivitas akademika, dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat mengganggu perkuliahan.
- f. Santun dan rasional dalam mengeluarkan pendapat.
- g. Jujur, tidak menandatangani absensi kehadiran mahasiswa lain yang diketahuinya tidak hadir dalam perkuliahan;
- h. Senantiasa mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja selama beraktivitas di laboratorium/bengkel

2. Penelitian dan Penyusunan Tugas Akhir

Setiap mahasiswa berkewajiban:

- a. Melakukan penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian.
- b. Jujur dan mematuhi kaidah ilmiah dalam penulisan tugas akhir.
- c. Mengerjakan sendiri atau tidak memanfaatkan pihak lain dalam pembuatan laporan tugas akhir.
- d. Menyerahkan tugas/laporan tepat waktu;

3. Ujian

Setiap mahasiswa berkewajiban:

- a. Jujur dan tidak melakukan kecurangan dalam mengikuti ujian.
- b. Tertib serta tidak mengganggu jalannya ujian.
- c. Memakai pakaian bersih, berkerah, rapi, sopan, dan menggunakan sepatu pada waktu mengikuti ujian.
- d. Hadir tepat waktu pada saat ujian.
- e. Mematuhi tata tertib ujian yang

- ditetapkan Universitas/ Fakultas;
- f. Percaya pada kemampuan sendiri dan tidak berupaya mempengaruhi orang lain untuk tujuan memperoleh kelulusan
4. Kenyamanan dan Ketertiban Lingkungan Kampus
Setiap mahasiswa berkewajiban
- Mentaati ketentuan Tata Tertib Kehidupan Kampus.
 - Turut memelihara sarana dan prasarana UFDK serta menjaga kebersihan, ketertiban, dan keamanan kampus.
 - Bersikap ramah dan menjaga sopan santun.
 - Memelihara lingkungan kampus yang asri, keamanan serta kerukunan antar sivitas akademik.
5. Penggunaan Aset dan Sumber Daya Alam
Setiap mahasiswa berkewajiban:
- Turut menjaga semua sumber daya dan aset milik UFDK dari tindakan pengrusakan, penyalahgunaan, pengambil alihan oleh siapapun yang dapat merugikan kepentingan UFDK.
 - Menggunakan sumberdaya alam yang dapat diakses oleh UFDK secara arif dan bertanggung jawab, baik dalam pemanfaatan bidang akademik maupun non-akademik
 - Menggunakan aset, fasilitas, sarana dan prasarana UFDK secara bertanggungjawab

N. LARANGAN

Mahasiswa Universitas Fort De Kock dilarang melakukan perbuatan sebagai berikut :

- Narkoba, Minuman Keras, dan Rokok
Setiap mahasiswa dilarang :
 - Menanam, memelihara, menguasai, menyimpan,

- membawa, memakai, dan mengedarkan segala jenis narkoba, psikotropika, dan obat terlarang lainnya.
 - Meracik, memproduksi dan memperjual belikan narkoba.
 - Menjadi perantara dan/atau mempengaruhi orang lain untuk menggunakan narkoba dalam bentuk apapun, baik di dalam maupun di luar kampus.
 - Mengonsumsi minuman keras (miras) di lingkungan kampus.
 - Merokok di tempat terlarang dalam lingkungan kampus.
2. Intoleransi
Setiap mahasiswa dilarang :
- Melakukan perbuatan yang tergolong penodaan terhadap agama tertentu
 - Melakukan pelecehan terhadap suku, ras, dan golongan tertentu;
3. Kekerasan, Perundungan, dan tindakan pidana lainnya
Setiap mahasiswa dilarang :
- Melakukan ucapan dan tindakan yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan ketakutan baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus.
 - Menyampaikan ujaran yang mendiskriminasi atau melecehkan tampilan fisik, kondisi tubuh, dan/atau identitas
 - Melakukan tindakan penghasutan yang dapat mengganggu ketentraman dan pelaksanaan program yang diselenggarakan Universitas Fort De Kock;
 - Perjudian, pencurian, pencemaran nama baik, pengedaran barang-barang terlarang dan kejahatan

- berbasis teknologi
- e. Melakukan pengancaman, penganiayaan, atau penyerangan baik fisik maupun psikis.
 - f. Membawa dan/atau menggunakan senjata api dan senjata tajam ke dalam lingkungan kampus
 - g. Kegiatan politik praktis dan penyebaran ideologi terlarang di Lingkungan Universitas Fort De Kock
 - h. Merusak fasilitas kampus dan/atau menggunakan fasilitas kampus tanpa izin;
4. Kekerasan Seksual, pelanggaran seksual, pornografi, pelecehan seksual dan seks bebas di lingkungan Universitas Fort De Kock
- Setiap mahasiswa dilarang:
- a. Melakukan tindakan fisik atau non-fisik terhadap orang lain, yang berhubungan dengan bagian tubuh seseorang atau terkait dengan hasrat seksual, sehingga menyebabkan orang lain terintimidasi, terhina, direndahkan, tidak aman dan /atau dipermalukan
 - b. Kekerasan, ancaman kekerasan, tipu daya, pemaksaan, penyalahgunaan kepercayaan, dan/atau menggunakan kondisi seseorang yang tidak mampu memberikan persetujuan untuk melakukan hubungan seksual, dan/atau perbuatan terkait hasrat seksual dengan maksud menguntungkan diri sendiri dan orang lain
 - c. Memaksa orang lain melakukan aborsi dengan kekerasan, ancaman kekerasan dan tipu muslihat
 - d. Melakukan tindakan amoral seperti berzina, atau hamil diluar nikah
5. Melakukan tindakan plagiat, pemalsuan dokumen, dan kecurangan lain baik sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain;

- 6. Menyebarluaskan informasi yang tidak baik dan belum tentu benar, dan pencemaran nama baik
- 7. Mempengaruhi orang lain untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat;
- 8. Termasuk golongan LGBT (Lesbian, gay, biseksual, dan transgender)

O. JENIS SANKSI

Jenis Sanksi

- 1. Sanksi Ringan berupa :
 - a. Teguran lisan, dan/atau;
 - b. Peringatan ke-1 (kesatu) secara tertulis
- 2. Sanksi sedang berupa :
 - a. Peringatan ke-2 (kedua) secara tertulis, atau
 - b. Peringatan ke-3 (ketiga) secara tertulis, dan/atau
 - c. Tidak diperkenankan untuk menduduki jabatan dalam organisasi kemahasiswaan dan/atau;
 - d. Tidak direkomendasikan mendapatkan beasiswa
 - e. Skorsing dengan tembusan kepada orang tua/wali
- 3. Sanksi berat berupa
 - a. Penangguhan sementara dalam bentuk larangan mengikuti kegiatan akademik dan/atau
 - b. Dikeluarkan dari Universitas Fort De Kock
- 4. Sanksi khusus berupa :
 - a. Penggantian kerugian, atau;
 - b. Diserahkan kepada pihak yang berwajib, atau;
 - c. Dijatuhkan pelanggaran plagiat sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang

P. FASILITAS DAN SARANA PENUNJANG PENDIDIKAN

Fasilitas dan sarana penunjang pendidikan yang ada sampai saat ini di Universitas Fort De Kock Bukittinggi adalah sebagai berikut :

(1) Ruang Kuliah

Perkuliahan dilaksanakan dikampus Universitas, setiap ruangan perkuliahan dilengkapi dengan fasilitas, Laptop, proyektor, dan *white board*. Selain fasilitas perkuliahan secara offline/tatap muka langsung, UFDK juga memiliki fasilitas perkuliahan dalam jaringan menggunakan aplikasi *zoom*

(2) Laboratorium dan internet

Universitas Fort De Kock memiliki beberapa laboratorium yaitu : laboratorium klinik, laboratorium sentral sains terapan dan labor Komputer. Dimana setiap laboratorium memiliki peralatan yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dalam mencapai kompetensi. Untuk laboratorium komputer, saat ini sudah sesuai dengan standar CBT center komite pelaksanaan UKOM

(3) Perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan buku-buku perkuliahan, buku bacaan dan majalah, tersedia juga meja baca/belajar mandiri, meja untuk diskusi serta dilengkapi dengan “e-library”.

(4) Lahan Praktek

Untuk kegiatan praktek klinik dan praktek lapangan bagi mahasiswa, Universitas Fort De Kock telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi diantaranya, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Wilayah Kerja Puskesmas, Praktik Mandiri Bidan, Industri/ Dunia Usaha dan pemerintahan (perdagangan, UMKM).

(5) Gedung pertemuan : Aula, theater, Hall, Mushola

Gedung pertemuan biasanya dimanfaatkan untuk kuliah umum, kuliah pakar, seminar, pelatihan serta kegiatan seni, olahraga dan keagamaan

BAB III PROGRAM STUDI

A. PROGRAM STUDI ILMU MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT

Kompetensi lulusan Megister Kesehatan Masyarakat
(profil lulusan):

- a. **Manajer**, Mampu mengelola berbagai bidang terkait kesehatan masyarakat dalam memberi suatu solusi masalah
- b. **Inovator**, Mampu membuat perubahan dan inovasi dalam program-program yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat
- c. **Researcher**, Mampu mengembangkan dan menerapkan penelitian inovatif bidang kesehatan masyarakat berdasarkan evidence based dengan pola berpikir kritis dalam membahas suatu permasalahan dan memberikan rekomendasi kebijakan kesehatan
- d. **Administrator**, Mampu menjalankan administrasi dalam bidang kesehatan masyarakat terutama pada bidang perencanaan yang berpedoman kepada problem solving cycle dan evaluasi program kesehatan
- e. **Communicator**, Mampu menjalankan komunikasi secara efektif dalam melakukan kolaborasi dengan masyarakat terinstitusi (stakeholder) dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memecahkan masalah kesehatan masyarakat.
- f. **Leader/ Pemimpin**, Mampu menguasai berbagai gaya kepemimpinan dan menerapkan dalam organisasi sehingga dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan eksternal dan internal yang didasari dengan nilai etika dan moral

- g. **Educator/ Pendidik**, Mampu merumuskan dan menyusun model pembelajaran bidang kesehatan masyarakat dengan memperhatikan berbagai aspek dan ragam kepentingan baik organisasi maupun masyarakat

Lama Studi dan Beban studi

- (1) Lama pendidikan dalam satuan waktu belajar terkecil yaitu semester
- (2) Satuan semester berlangsung selama 14 minggu belajar aktif dan 2 minggu untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester
- (3) Satu tahun akademik terdiri dari dua semester yaitu semester ganjil (September s/d Februari) dan semester genap (Maret s/d Agustus)

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	22 MKM 101	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
2	22 MKM 102	Biostatistik Kesehatan	2
3	22 MKM 103	Epidemiologi dan Surveilans	2
4	22 MKM 104	Promosi Kesehatan	2
5	22 MKM 105	Analisis Program Gizi dan Kebijakan Pangan	2
6	22 MKM 106	Kesehatan Lingkungan, dan Kesehatan Kerja	2
7	22 MKM 107	Geografi Informasi Sistem	2
8	22 MKM 108	Etika dan Hukum Kesehatan	2
9	22 MKM 109	Kepemimpinan dan Berpikir Sistem	2
TOTAL			18

Semester II

Peminatan Kesehatan Reproduksi

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	22 MKM 201	Metodologi Penelitian	2
2	22 MKM 202	Program Kebijakan Kesehatan Keluarga dan Populasi	2
3	22 MKM 203	Manajemen Strategik Mutu Layanan	2
4	22 MKM 204	Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	2
5	22 MKM 205	Gizi Kesehatan dan Reproduksi Wanita	2
6	22 MKM 206	Epidemiologi Kesehatan Reproduksi	2
7	22 MKM 207	Manajemen dan Analisis Data	3
TOTAL			15

Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	22 MKM 201	Metodologi Penelitian	2
2	22 MKM 213	Manajemen Strategik dan Kesenambungan Finansial	2
3	22 MKM 203	Manajemen Strategik Mutu Layanan	2
4	22 MKM 204	Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	2
5	22 MKM 214	Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan	2
6	22 MKM 215	Kebijakan Kesehatan Kontemporer	2
7	22 MKM 207	Manajemen dan Analisa Data	3
TOTAL			15

Peminatan Promosi Kesehatan

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	22 MKM 201	Metodologi Penelitian	2
2	22 MKM 210	Strategi Komunikasi dalam Promosi Kesehatan Berbasis IT	2
3	22 MKM 203	Manajemen Strategik Mutu Layanan	2
4	22 MKM 204	Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	2
5	22 MKM 211	Ilmu Sosial dan perilaku Kesehatan	2
6	22 MKM 212	Advokasi Promosi Kesehatan	2
7	22 MKM 207	Manajemen dan Analisis Data	3
TOTAL			15

Peminatan Manajemen Rumah Sakit

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	22 MKM 201	Metodologi Penelitian	2
2	22 MKM 216	Sistem Informasi Rumah Sakit	2
3	22 MKM 203	Manajemen Strategik Mutu Layanan	2
4	22 MKM 204	Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	2
5	22 MKM 217	Manajemen Logistik Rumah Sakit	2
6	22 MKM 218	Manajemen Kinerja Rumah Sakit	2
7	MKM 207	Manajemen dan Analisa Data	3
TOTAL			15

Semester III

Peminatan Kesehatan Reproduksi

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKM 301	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Reproduksi	2
2	MKM 302	<i>Safe Motherhood and Child Survival</i>	2
3	MKM 303	<i>Policy Brief Bidang Kesehatan</i>	2
TOTAL			6

Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKM 307	Analisis Kebijakan Kesehatan	2
2	MKM 308	Metodologi Penelitian dan <i>Evidence Based</i> Kebijakan Kesehatan	2
3	MKM 312	<i>Policy Brief Bidang Kesehatan</i>	2
TOTAL			6

Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKM 401	Residence	2
2	MKM 402	Tesis	6
TOTAL			8

Peminatan Manajemen Rumah Sakit

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKM 310	Pembiayaan dan Fasilitas Rumah Sakit	2
2	MKM 311	Manajemen Administrasi Rumah Sakit	2
3	MKM 312	<i>Policy Brief Bidang Kesehatan</i>	2
TOTAL			6

Peminatan Promosi Kesehatan

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKM 304	Perencanaan dan Evaluasi Program Promosi Kesehatan	2
2	MKM 305	Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Promosi Kesehatan	2
3	MKM 306	<i>Policy Brief Bidang Kesehatan</i>	2
TOTAL			6

B. PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA

Kompetensi lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat

- a. Kemampuan mengkaji dan menganalisa serta menginterpretasikan data
- b. Kemampuan dalam mengembangkan kebijakan dan perencanaan program kesehatan
- c. Kemampuan berkomunikasi secara efektif
- d. Kemampuan untuk memahami budaya lokal
- e. Kemampuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat
- f. Kemampuan untuk memahami dasar-dasar ilmu kesehatan
- g. Kemampuan untuk merencanakan dan mengelola sumber dana

h. Kemampuan untuk memimpin dan berfikir sistem
Lama Studi dan Beban Studi

- (1) Lama pendidikan dinyatakan dalam satuan waktu belajar terkecil yaitu semester
- (2) Satuan semester berlangsung selama 14 minggu belajar aktif dan 2 minggu untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester
- (3) Satu tahun akademik terdiri dari dua semester yaitu semester ganjil (September s/d Februari) dan semester genap (Maret s/d Juli)
- (4) 9 Semester Pendek yang diadakan diantara semester ganjil dan semester genap
- (5) Program sarjana yang berasal dari SMU sederajat mempunyai beban studi minimal 146 SKS yang dirancang untuk diselesaikan dalam jangka waktu 8 s/d 14 semester.

- (6) Program sarjana yang berasal dari diploma III mempunyai beban studi minimal 60 SKS yang dirancang untuk diselesaikan dalam jangka waktu 4 s/d 8 semester.

Evaluasi Hasil Program

Mahasiswa yang telah mengumpulkan beban studi minimal 146 SKS (reguler) dan minimal 60 SKS (yang berasal dari Diploma III) dinyatakan lulus pada saat yudisium dari program tersebut apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- (1) IP Kumulatif >3,00
- (2) Telah menyelesaikan skripsi
- (3) Tidak ada nilai E
- (4) Memperoleh nilai minimal C untuk mata ajar sebagai berikut :

- Organisasi dan manajemen
- Perencanaan dan Evaluasi PKM
- Ekologi Pangan dan Gizi
- Dasar Kesehatan Kerja
- Dasar Kesehatan Lingkungan
- Dasar-Dasar PKM
- Komunikasi Kesehatan
- Biostatistik I
- Dasar-Dasar Epidemiologi
- Surveilans Epidemiologi
- Metodologi Penelitian

- (5) Predikat kelulusan yang diperoleh mahasiswa pada akhir masa studi ditentukan berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK), lama masa studi dan nilai mata kuliah

(6) Predikat lulusan terdiri dari 3 kriteria hasil yudisium yaitu:

- Predikat kelulusan dengan Pujian
Bila IPK >3,50, masa penyelesaian studi tercepat dan tidak ada nilai C dan D
- Predikat kelulusan dengan Sangat Memuaskan
Bila IPK 3,01 – 3,50 dengan masa penyelesaian program studi sama dengan waktu minimal penyelesaian program ditambah 2 semester
- Predikat kelulusan dengan Memuaskan
Bila IPK 2,76 – 3,00

Peminatan

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Fort De Kock menyediakan 8 cabang ilmu yang dikelompokkan menjadi peminatan, yaitu :

- (1) Administrasi dan kebijakan kesehatan
- (2) Kesehatan Lingkungan
- (3) Biostatistik dan Informasi Kesehatan
- (4) Gizi
- (5) Kesehatan dan keselamatan kerja
- (6) Kesehatan reproduksi
- (7) Promosi kesehatan
- (8) Epidemiologi

Penentuan peminatan dilakukan pada semester V untuk mahasiswa reguler dan pada semester III untuk mahasiswa yang berasal dari D III. Peminatan yang dipilih oleh mahasiswa bisa dibuka atau dilaksanakan jika peminatan tersebut dipilih oleh mayoritas mahasiswa di kelas tersebut, atau dipilih lebih dari 25 mahasiswa di kelas tersebut.

Kurikulum

Kurikulum Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat telah dilakukan penyesuaian terhadap Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mengajar Mahasiswa.

Dalam Kurikulum tersebut telah dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelompok mata kuliah, yang meliputi :

(1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

Mata kuliah pengembangan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

(2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu

(3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan karya berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai

(4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai

(5) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan dalam karya

Selain Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum

pendidikan tinggi, beberapa dasar hukum dalam penyusunan kurikulum adalah:

1. UU No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional
2. UU No. 12 tahun 2012, tentang pendidikan tinggi
3. PP No. 04 tahun 2014, tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi
4. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012, tentang KKNI
5. Permenristek Dikti No.44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi
6. Permenristek Dikti No. 13 tahun 2015 tentang Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019
7. AIPTKMI

Distribusi Mata Kuliah

Program Reguler

Semester I

No	KODE	REGULER	SKS
1	23.SKM2101	Agama	3
2	23.SKM2102	Bahasa Indonesia	3
3	23.SKM2103	Pancasila	2
4	23.SKM2104	Kewarganegaraan	2
5	23.SKM1101	Biomedik I	2
6	23.SKM2105	Pendidikan Anti Korupsi	2
7	23.SKM4101	Bahasa Inggris	2
8	23.SKM4102	Filsafat dan Ilmu Pengetahuan	2
			18

Semester III

No	KODE	REGULER	SKS
1	23.SKM1312	Hukum dan Perundangan Kesehatan	2
2	23.SKM1313	Organisasi dan manajemen Kesehatan	2
3	23.SKM1314	Epidemiologi Penyakit Menular	2
4	23.SKM1315	Konsep dasar Promosi Kesehatan	2
5	23.SKM1316	Sosiologi dan Antropologi kesehatan	2
6	23.SKM1317	Gizi Kesehatan Masyarakat	2
7	23.SKM1318	Ergonomi	2
8	23.SKM1319	Dasar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga	3
9	23.SKM1320	Kesehatan Lingkungan dasar	2
10	23.SKM1321	Biostatistik Dasar	3
			22

Semester V

No	KODE	SEMESTER 3 REGULER	SKS
1	23.SKM1532	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan	2
2	23.SKM1533	Surveilans Kesehatan Masyarakat	3
3	23.SKM1534	Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat	2
4	23.SKM1535	Penilaian Status Gizi	2
5	23.SKM1536	Teknologi Kesehatan Lingkungan	2
6	23.SKM1537	Teknologi Kesehatan Digital	2
7	23.SKM1538	Manajemen dan Analisis Data Dasar	2
8	23.SKM1539	Sistem Informasi Kesehatan	2
9	23.SKM4504	Manajemen Puskesmas dan Rumah Sakit	2

10		Media komunikasi Informasi	
	23.SKM4505	Edukasi	2
			21

Semester VI Peminatan Promkes

NO	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	23.SKM1640	Advokasi Kesehatan	2
2	23.SKM1641	Metodologi penelitian dan penulisan ilmiah	3
3	23.SKM1642	Teknologi Pengembangan Media Kesehatan	2
4	23.SKM1643	Survey Pengamatan Perilaku	2
5	23.SKM1644	Penyuluhan Kesehatan	2
6	23.SKM1645	Promosi Kesehatan Rumah Sakit dan Tempat Kerja	2
7	23.SKM1646	Komunikasi publik	2
8	23.SKM1647	Inovasi dan Entrepreneur Kesehatan	2
9	23.SKM1648	Manajemen Pelatihan Promkes	2
10	23.SKM2606	Prakter Kerja Lapangan Terpadu	3
			22

Semester VI Peminatan AKK

NO	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	23.SKM1640	Advokasi Kesehatan	2
2	23.SKM1641	Metodologi penelitian dan penulisan ilmiah	3
3	23.SKM1651	Manajemen Logistik Kesehatan	2
4	23.SKM1652	Manajemen Keuangan Kesehatan	2
5	23.SKM1653	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan	2
6	23.SKM1654	Manajemen Strategi Kesehatan	2
7	23.SKM1655	Manajemen SDM Kesehatan	2

8	23.SKM1647	Inovasi dan Enterpreneur	2
9	23.SKM1657	Kebijakan Kesehatan Lanjut	2
10	23.SKM2606	Prakter Kerja Lapangan Terpadu	3
			22

Semester VI Peminatan Kesehatan Lingkungan

NO	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	23.SKM1640	Advokasi Kesehatan	2
2	23.SKM1641	Metodologi penelitian dan penulisan ilmiah	3
3	23.SKM1660	Sanitasi TTU	2
4	23.SKM1661	Analisis Resiko Kesehatan Lingkungan dan Toksikologi	2
5	23.SKM1662	Pencemaran Lingkungan	2
6	23.SKM1647	Inovasi dan Enterpreneur Kesehatan	2
7	23.SKM1664	Manajemen Pengendalian Vektor	2
8	23.SKM1665	AMDAL	2
9	23.SKM1666	Manajemen Penyakit berbasis Lingkungan	2
10	23.SKM2606	Prakter Kerja Lapangan Terpadu	3
			22

Semester VI Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

NO	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	23.SKM1640	Advokasi Kesehatan	2
2	23.SKM1641	Metlit dan penulisan ilmiah	3
3	23.SKM1647	Inovasi dan Enterpreneur Kesehatan	2
4	23.SKM1670	Manajemen Tanggap Darurat di Tempat Kerja	2
5	23.SKM1671	Investigasi PAK dan KAK	2
6	23.SKM1672	K3 Konstruksi	2
7	23.SKM1673	K3 Berbagai Sektor	2

8	23.SKM1674	Higiene Lingkungan Kerja	2
9	23.SKM1675	Gizi dalam Kesehatan Kerja	2
10	23.SKM2606	Prakter Kerja Lapangan Terpadu	3
			22

9	23.SKM16102	Manajemen Keamanan Pangan	2
10	23.SKM2606	PKLT	3
			22

Semester VI Peminatan Epidemiologi

NO	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	23.SKM1640	Advokasi Kesehatan	2
2	23.SKM1641	Metodologi penelitian dan penulisan ilmiah	3
3	23.SKM1647	Inovasi dan Enterpreneur Kesehatan	2
4	23.SKM1679	Aplikasi Skrining Kesmas	2
5	23.SKM1680	Investigasi wabah	2
6	23.SKM1681	Survey cepat Epidemiologi	2
7	23.SKM1682	Epidemiologi Penyakit Tropis	2
8	23.SKM1683	Praktek Surveilens Epidemiologi	2
9	23.SKM1684	Manajemen Data Epidemiologi	2
10	23.SKM2606	Prakter Kerja Lapangan Terpadu	3

Semester VI Peminatan Gizi

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	23.SKM1640	Advokasi Kesehatan	2
2	23.SKM1641	Metodologi penelitian dan penulisan ilmiah	3
3	23.SKM1647	Inovasi dan Enterpreneur Kesehatan	2
4	23.SKM1697	Manajemen Gizi Institusi	2
5	23.SKM1698	Teknologi dan pengembangan pangan	2
6	23.SKM1699	Manajemen Gizi Daur Hidup	2
7	23.SKM16100	Manajemen Surveilens Gizi	2
8	23.SKM16101	Manajemen program Gizi	2

Semester VI Peminatan Kespro

NO	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	23.SKM1640	Advokasi Kesehatan	2
2	23.SKM1641	Metodologi penelitian dan penulisan ilmiah	3
3	23.SKM1647	Inovasi dan Enterpreneur Kesehatan	2
4	23.SKM16106	Teknik Konseling Kesehatan reproduksi dan Keluarga	2
5	23.SKM16107	Perlindungan Kesehatan reproduksi di Tempat Kerja	2
6	23.SKM16108	Kesehatan Reproduksi pada Situasi Bencana	2
7	23.SKM16109	Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi	2
8	23.SKM16110	Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak	2
9	23.SKM16111	Manajemen program Pelayanan Kespro	2
10	23.SKM2606	PKLT	3
			22

Semester VII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	23.SKM17112	PBLT 1/ LKP	2
2	23.SKM17113	PBLT 2/ PKL	3
3	23.SKM17114	PBLT 3	3
4	23.SKM17115	KEWIRAUSAHAAN	4
			12

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	23.SKM18116	PROPOSAL	2
2	23.SKM18117	SKRIPSI	4
			22

6	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan	2
7	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	3
8	Manajemen dan Analisis Data Dasar	2
	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan	2
9	Dinamika Kelompok	2
10	Teknologi Kesehatan Lingkungan	2

23

Program Non Reguler
Semester I Non Reguler

NO	Kode	MATA KULIAH	SKS
1		Pendidikan Anti Korupsi	2
2		Sistem Informasi Geografis	2
3		Ilmu Gizi dasar	2
4		K3 dasar	2
5		Kesehatan Global	2
6		Manajemen KLB	2
7		Kesehatan Lingkungan dasar	2
8		Biostatistik Dasar	3
9		IKM	2
		Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat	2
10		Dasar kebijakan Kesehatan	2
			23

Semester II Non Reguler

NO	Kode	MATA KULIAH	SKS
1		Organisasi dan manajemen Kesehatan	2
2		Epidemiologi Penyakit Menular	2
3		Konsep dasar Promosi Kesehatan	2
4		Gizi Kesehatan Masyarakat	2
5		Ergonomi	2

Semester III Non Reguler

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Surveilans Kesehatan Masyarakat	3
2		Teknologi Kesehatan Digital	2
3		Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	2
4		Sistem Informasi Kesehatan	2
5		Metodologi penelitian	3
6		PBLT 2	3
7		PROPOSAL	2
8		KEWIRAUSAHAAN	4
9		TOEFL PREPARATION	1
			22

Semester IV Non Reguler Peminatan Kesling

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Advokasi Kesehatan	2
2		Sanitasi TTU	2
3		Analisis Resiko Kesehatan Lingkungan dan Toksikologi	2
4		Pencemaran Lingkungan	2
5		Inovasi dan Enterpreneur Kesehatan	1

6	Manajemen Pengendalian Vektor	2
7	AMDAL	2
8	Manajemen Penyakit berbasis Lingkungan	2
9	PBLT 1	2
10	SKRIPSI	4

21

Semester IV Non Reguler Peminatan AKK

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Advokasi Kesehatan	2
2		Manajemen Logistik Kesehatan	2
3		Manajemen Keuangan Kesehatan	2
4		Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan	2
5		Manajemen Strategi Kesehatan	2
6		Manajemen SDM Kesehatan	2
7		Inovasi dan Enterpreneur Kesehatan	1
8		Kebijakan Kesehatan Lanjut	2
9		PBLT 1	2
10		SKRIPSI	4
			21

Semester IV Non Reguler Peminatan Promkes

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Advokasi Kesehatan	2
2		Teknologi Pengembangan Media Kesehatan	2
3		Survey Pengamatan Perilaku	2
4		Penyuluhan Kesehatan	2
5		Promosi Kesehatan Rumah Sakit dan Tempat Kerja	2
6		Komunikasi publik	2

7	Inovasi dan Enterpreneur Kesehatan	1
8	PBLT 1	2
9	Manajemen Pelatihan Promkes	2
10	SKRIPSI	4
		21

Semester IV Non Reguler Peminatan K3

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Advokasi Kesehatan	2
2		Inovasi dan Enterpreneur Kesehatan	1
3		Manajemen Tanggap Darurat di Tempat Kerja	2
4		Investigasi PAK dan KAK	2
5		Kesehatan dan Keselamatan Kerja Konstruksi	2
6		K3 Berbagai Sektor	2
7		Higiene Lingkungan Kerja	2
8		PBLT 1	2
9		Gizi dalam Kesehatan Kerja	2
10		SKRIPSI	4
			21

Semester IV Non Reguler Peminatan Epidemiologi

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Advokasi Kesehatan	2
2		Inovasi dan Enterpreneur Kesehatan	1
3		Aplikasi Skrining Kesmas	2
4		Investigasi wabah	2
5		Survey cepat Epidemiologi	2
6		Epidemiologi Penyakit Tropis	2
7		Praktek Surveilens Epidemiologi	2
8		PBLT 1	2
9		Manajemen Data Epidemiologi	2

Semester IV Non Reguler Peminatan Biostatistik

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Advokasi Kesehatan	2
2		Inovasi dan Entrepreneur Kesehatan	1
3		Analisis Multi Variabel	2
4		Rancangan Sampling	2
5		Statistik Rancangan Eksperimen	2
6		Analisis Kependudukan	2
7		Statistik Non Parametrik	2
8		PBLT 1	2
9		Telaah Sistematis dan Meta Analisis	2
10		SKRIPSI	4
			21

C. PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Profil Lulusan Program Studi Ilmu Keperawatan:

1. Care Provider (Pemberi Pelayanan Keperawatan)
2. Communicator (Interaksi dan transaksi dengan klien, keluarga dan tim kesehatan)
3. Health Educator dan promotor (Pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, keluarga dan masyarakat)
4. Manager dan leader (Manajemen praktik/ruangan pada tatanan rumah sakit maupun masyarakat)
5. Researcher (Peneliti)

Kompetensi Lulusan:

1. Utama
 - 1) Mampu melakukan komunikasi secara efektif
 - 2) Mampu melaksanakan pendidikan kesehatan
 - 3) Mampu menerapkan aspek etik dan legal dalam praktek keperawatan
 - 4) Mampu melaksanakan asuhan keperawatan profesional ditatanan klinik dan komunitas
 - 5) Mampu mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen keperawatan
 - 6) Mampu menjalin hubungan interpersonal
 - 7) Mampu melakukan penelitian sebagai peneliti muda
 - 8) Mampu mengembangkan profesionalisme secara terus menerus atau belajar sepanjang hayat
2. Pendukung
 - 1) Mampu menerapkan asuhan keperawatan medikal bedah umumnya, dan gangguan system neurologi khususnya
 - 2) Mampu merencanakan untuk berwirausaha (*enterpreunership*) dalam bidang keperawatan atau kesehatan
 - 3) Mampu melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa inggris sehari-hari dalam memberikan asuhan keperawatan
3. Lainnya
 - 1) Mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem imunologi khususnya HIV AIDS, dan kasus-kasus update lainnya
 - 2) Mampu melakukan asuhan keperawatan pada masyarakat yang mengalami bencana (disaster)
 - 3) Mampu melakukan penanganan pasien dengan mengaplikasikan manajemen trauma

Lama dan Beban Studi

Lama pendidikan dinyatakan dalam satuan waktu belajar terkecil yaitu semester.

- (1) Satu semester berlangsung selama 16 minggu belajar aktif dan 2 minggu untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester
- (2) Satu tahun akademik terdiri dari dua semester yaitu semester ganjil (September s/d February) dan semester genap (Maret s/d Agustus)
- (3) Antara semester dapat dilaksanakan semester pendek
- (4) Program sarjana yang berasal dari SMU/SMK mempunyai beban studi minimal 148 SKS yang dirancang untuk diselesaikan dalam jangka waktu 7 s/d 14 semester
- (5) Program sarjana yang berasal dari diploma III mempunyai beban studi minimal 60 SKS yang dirancang untuk diselesaikan dalam jangka waktu 3 s/d 8 semester
- (6) Program Profesi dilaksanakan jika mahasiswa telah menyelesaikan program sarjana dan dirancang untuk diselesaikan dalam jangka waktu 2 s/d 4 semester dengan beban studi 36 SKS

Bentuk pembelajaran pada proses pembelajaran dapat berupa kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktek studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan. Bentuk pembelajaran berupa kuliah, atau tutorial terdiri atas; kegiatan proses belajar, kegiatan penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri.

Selama kuliah dosen dapat menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan SCL (*student centered learning*) yang dapat dipilih meliputi: diskusi kelompok,

simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah atau pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan

2. Kuliah Pakar

Kuliah pakar merupakan kuliah yang diberikan oleh pakar yang berhubungan dengan materi perkuliahan. Kuliah diberikan secara klasikal di ruang kelas. Lama penyelenggaraan kuliah pakar adalah 50 menit tiap jam pelajaran.

3. Praktikum

- Merupakan proses pembelajaran di laboratorium yang dibimbing oleh tutor praktikum.
- Praktikum diselenggarakan untuk menunjang materi perkuliahan. Pada satu MK bisa dilaksanakan satu atau lebih praktikum, ataupun tidak diadakan sama sekali sesuai dengan capaian yang diharapkan pada tiap MK. Sebelum mengikuti MK mahasiswa dibagikan buku panduan praktikum dari masing-masing departemen yang akan mengadakan praktikum. Sebelum melaksanakan praktikum PJ Praktikum akan mengadakan pretest/quiz. Nilai Pretest/quiz dijadikan syarat untuk mengikuti praktikum lebih lanjut. Setiap mahasiswa wajib mengikuti praktikum 100%, jika tidak mengikuti tidak bisa mengikuti ujian Praktikum.

4. Diskusi Pleno

Merupakan kegiatan diskusi yang diawali dengan presentasi kelompok mengenai materi kasus pemicu yang dibahas pada saat diskusi kelompok. Diskusi diberikan secara klasikal di ruang kelas dan bersifat diskusi interaktif antara kelompok mahasiswa. Dalam diskusi

terdapat kelompok presentan dan kelompok opponent yang diundi oleh Penanggung Jawab

D. UJIAN

Penilaian terhadap kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa meliputi penilaian proses, kognitif, penguasaan keterampilan dan *attitude* yang dilakukan secara berkala.

- a. Penilaian proses, terdiri atas :
 1. Penilaian tugas makalah
 2. Penilaian laporan praktikum
- b. Penilaian kognitif terdiri atas :
 1. Kuis/tes kecil/responsi/pretest
 2. Ujian tulis
 3. Ujian praktikum
 4. Penilaian penguasaan keterampilan dalam bentuk OSCE (Objective Structured Clinical Examinations)
- c. Penilaian *attitude* merupakan komponen penilaian dari penilaian proses, penilaian kognitif dan penilaian penguasaan keterampilan..

E. UJIAN REMEDIAL

Bagi mahasiswa yang ingin memperbaiki nilai maupun mahasiswa yang tidak lulus dapat melaksanakan ujian remedial yang diadakan pada minggu pertama setelah UAS. Remedial dapat dalam bentuk ujian tertulis (MCQ), isiansingkat, ujian lisan maupun OSCE untuk skill lab.

Syarat ujian remedial :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif
- b. Mengikuti proses perkuliahan sekurang-kurangnya 75% untuk kuliah dan diskusi kelompok, serta 100% untuk praktikum dan skills lab tetapi belum lulus ujian

- c. Mahasiswa yang sudah pernah mengambil mata kuliah yang bersangkutan pada tahun ajaran yang lalu dan sudah mengikuti proses pembelajaran $\geq 75\%$ tetapi belum mendapatkan nilai yang memuaskan) dan sudah mendaftar pada penanggung jawab MK yang bersangkutan pada awal semester

Evaluasi Akhir Program

Mahasiswa yang telah mengumpulkan beban studi minimal 148 SKS (yang berasal dari SMU/SMK) dan 72 SKS (yang berasal dari Diploma III) dinyatakan lulus pada saat yudisium dari program tersebut apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- (1) IP Kumulatif $> 3,00$
- (2) Telah menyelesaikan skripsi
- (3) Tidak ada nilai D dan E
- (4) Predikat kelulusan yang diperoleh mahasiswa pada akhir masa studi ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama masa studi dan nilai mata kuliah
- (5) Predikat kelulusan Pada Program Sarjana terdiri dari 3 kriteria hasil yudisium yaitu :
 - Predikat kelulusan **dengan Pujian**
Bila IPK $> 3,51$, masa penyelesaian studi tercepat dan tidak mempunyai nilai mata kuliah yang lebih kecil dari B
 - Predikat kelulusan **sangat memuaskan**
Bila IPK $3,01 - 3,50$ dengan masa penyelesaian program studi sma dengan waktu minimal penyelesaian program ditambah 2 semester dan tidak mempunyai nilai mata kuliah yang lebih rendah dari C
 - Predikat kelulusan **memuaskan**

- Bila IPK 2,76 – 3.00 dan Tidak Memenuhi persyaratan A dan B
- (6) Predikat kelulusan Pada Program Profesi terdiri dari 3 kriteria hasil yudisium yaitu :
- Predikat kelulusan **dengan Pujian**
Bila IPK > 3,75, masa penyelesaian studi tercepat dan tidak mempunyai nilai mata kuliah yang lebih kecil dari B
 - Predikat kelulusan **sangat memuaskan**
Bila IPK 3.51 – 3,75 dengan masa penyelesaian program studi sma dengan waktu minimal penyelesaian program ditambah 2 semester dan tidak mempunyai nilai mata kuliah yang lebih rendah dari C
 - Predikat kelulusan **memuaskan**
Bila IPK 3,00 – 3.50 dan Tidak Memenuhi persyaratan A dan B

Kurikulum

Kurikulum program studi keperawatan Universitas Fort De Kock telah dilakukan penyesuaian terhadap Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian dasar dan mengajar mahasiswa.

Dalam kurikulum tersebut telah dikelompokkan menjadi 5 (lima) Kelompok mata kuliah, yang meliputi :

- (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
Kelompok mata kuliah untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

- (2) Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu
- (3) Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan karya berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai
- (4) Kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)
Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai
- (5) Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya

Selain Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi, beberapa dasar hukum dalam penyusunan kurikulum adalah:

1. UU No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional
2. UU No. 12 tahun 2012, tentang pendidikan tinggi
3. PP No. 04 tahun 2014, tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi
4. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012, tentang KKN
5. Permenristek Dikti No.44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi

6. Permenristek Dikti No. 13 tahun 2015 tentang Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019
7. Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Distribusi Mata Kuliah

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KP 239	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	4
2	KP 103	Agama	2
3	KP 104	Bahasa Indonesia	2
4	KP 240	Konsep Dasar Keperawatan	3
5	KP 241	Ilmu Biomedik Dasar	4
6	KP 233	Falsafah dan Teori Keperawatan	3
7	KP 108	Pendidikan Anti Korupsi	2
8	MULOK 8	Keperawatan Komplementer I	2
TOTAL			22

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KP 408	Komunikasi Dasar Keperawatan	2
2	KP 101	Pancasila	2
3	KP 242	Keterampilan Dasar Keperawatan	3
4	KP 243	Proses Keperawatan dan berpikir kritis	3
5	KP 244	Ilmu Dasar Keperawatan	3
6	KP 245	Farmakologi keperawatan	3
7	KP 405	Pendidikan dan Promkes	3
8	KP 105	Bahasa Inggris I	2
TOTAL			21

Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KP 102	Kewarganegaraan	2
2	KP 234	Sistem Informasi Keperawatan	2
3	KP 235	Psikososial dan Budaya Dalam Keperawatan	2
4	KP 324	Keperawatan dewasa sistem kardiovaskuler, respiratori dan hematologi	4
5	KP 327	Keperawatan Maternitas	4
6	KP 409	Komunikasi terapeutik keperawatan	3
7	Mulok 1	Bahasa Inggris II	2
8	Mulok 3	Entrepreneurship	2
9	KP 410	Teknologi Informasi	2
TOTAL			23

Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Mulok 9	Keperawatan Komplementer II	3
2	KP 328	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	2
3	KP 325	Keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi	4
4	KP 329	Keperawatan Anak sehat dan sakit akut	4
5	KP 331	Keperawatan kesehatan jiwa dan psikososial	3
6	KP 236	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	2
7	KP 246	Bahasa Inggris Keperawatan	2
TOTAL			20

Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KP 326	Keperawatan Dewasa sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan	4
2	KP 503	Metodologi Penelitian	4
3	KP 330	Keperawatan anak sakit kronis dan terminal	2
4	KP 332	Keperawatan psikiatri	3
5	KP 321	Keperawatan menjelang ajal dan paliatif	2
6	KP 333	Konsep Keperawatan Komunitas	2
7	Mulok 7	Bahasa Jepang	2
8	Mulok 11	PKLt	4
TOTAL			23

SEMESTER VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Mulok 10	Keperawatan Komplementer III	2
2	KP 302	Keperawatan Keluarga	4
3	KP 334	Keperawatan agregat komunitas	4
4	KP 309	Keperawatan Gawat Darurat	4
5	KP 227	Biostatistik	2
6	KP 335	Kepemimpinan dan manajemen keperawatan	4
7	Mulok 5	Manajemen Data	2
TOTAL			22

SEMESTER VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KP 308	Keperawatan Gerontik	4
2	KP 322	Keperawatan Kritis	3
3	KP 323	Keperawatan Bencana	2
4	KP 312	Skripsi	4
5	Mulok 12a	(Matakuliah Pilihan)	4
	Mulok 12b	1. Keperawatan komprehensif Klinik	

2. Keperawatan Komprehensif Komunitas**TOTAL 17****Jalur Transfer (Dari DIII Keperawatan)****Semester I**

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KP 227	Biostatistik	2
2	KP 244	Ilmu Dasar Keperawatan	3
3	KP 234	Sistem Informasi Keperawatan	2
4	KP 236	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja Dalam Keperawatan	2
5	KP 302	Keperawatan Keluarga	4
6	KP 324	Keperawatan dewasa system kardiovaskuler, respiratori dan hematologi	4
7	KP 327	Keperawatan Maternitas	4
8	Kp 331	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	3
Total SKS			24

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Mulok 7	Bahasa Jepang	2
2	KP 325	Keperawatan dewasa system endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi	4
3	KP 329	Keperawatan anak sehat dan sakit akut	4

4	KP 309	Keperawatan Gawat Darurat	4
5	KP 332	Keperawatan Psikiatri	3
6	KP 503	Metodologi Penelitian	4
7	Mulok 9	Keperawatan Komplementer II	3
Total SKS			24

Semester III			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	KP 326	Keperawatan Dewasa Sistem musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persarafan	4
2	KP 334	Keperawatan agregat komunitas	4
3	KP 330	Keperawatan anak sakit kronis dan terminal	2
4	KP 308	Keperawatan Gerontik	4
5	KP 335	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	4
6	KP 312	Skripsi	4
7	KP 323	Keperawatan Bencana	2
Total SKS			24

D. PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Berdasarkan atas kajian Kemenkes dan kemendikbud, prodi ini diselenggarakan pada jenjang S1 secara terpisah, namun wajib sampai profesi Ners (Permendikbud no. 154 tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuandan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi).

Kurikulum inti terdiri dari dua kurikulum program studi keperawatan dan kurikulum program studi profesi Ners. Kurikulum ini menyatu dan hanya ditujukan untuk

menghasilkan Ners sebagai luaran akhir dari sebuah proses pendidikan tinggi keperawatan.

4.1 PROFIL LULUSAN

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Capaian Pembelajaran Lulusan sudah diarahkan kepada profil lulusan Program Studi Pendidikan Ners

No	PROFIL LULUSAN PENDIDIKAN NERS
1	Care Provider (Pemberi pelayanan keperawatan)
2	Communicator (interaksi dan transaksi dengan klien , keluarga dan tim kesehatan)
3	Health Educator dan promotor (Pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, keluarga dan masyarakat)
4	Manager dan leader (Manajemen praktik/ruangan pada tatanan rumah sakit maupun masyarakat)
5	Researcher (Peneliti)

DESKRIPSI PROFIL LULUSAN

No	Profil lulusan	Deskripsi Profil
1	Care Provider	Merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam rentang sehat sakit di tatanan klinik, keluarga dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara komprehensif dan berbasis bukti.

2	Communicator	Mendemonstrasikan komunikasi efektif pada system klien dan kolaborasi tim kesehatan
3	Health Educator dan promoter	Melakukan edukasi dan promosi pada system klien untuk mencapai kemandirian dalam merawat dirinya.
4	Manager dan leader	Menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim Kesehatan dengan menunjukkan sikap kepemimpinan untuk mencapai tujuan perawatan klien.
5	Researcher	Menerapkan langkah – langkah pendekatan ilmiah dalam menyelesaikan masalah keperawatan.

Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL dirumuskan dengan mengacu kepada jenjang Kualifikasi KKNI dan SN-Dikti, CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya (Dirjen Dikti-Depdikbud, 2020).

CPL Ners disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Keputusan Menteri

Kesehatan HK 01.07 No. 425 tahun 2020, dan Draft Standar Nasional Pendidikan Keperawatan 2020.

Capaian Pembelajaran Lulusan – Ners

1. Bertakwa kepada Tuhan YME, menunjukkan sikap profesional, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan
2. Mampu menguasai keterampilan umum pada bidang keilmuannya
3. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien
5. Mampu melaksanakan edukasi dengan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah
6. Mampu membangun kapasitas kepemimpinan dan manajemen
7. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan
8. Mampu menghasilkan, mengomunikasikan dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan dan
9. Mampu meningkatkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup

10. Mampu mengembangkan keahlian dalam berwirausaha

CPL – Mata Kuliah

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)	Keperawatan Dasar Profesi (KDP)	Keperawatan Medikal Bedah (KMB)	Keperawatan Anak	Keperawatan Maternitas	Keperawatan Kesehatan Jiwa	Keperawatan Gerontik	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	Manajemen Keperawatan	Karya Ilmiah Akhir
	MK 1	MK 2	MK 3	MK 4	MK 5	MK 6	MK 7	MK 8	MK 9	MK 10
CPL 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 3	√	√	√	√		√	√	√	√	
CPL 4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL 6									√	
CPL 7										√
CPL 8										
CPL 9	√	√	√	√		√	√	√	√	√
CPL 10										

Program pendidikan profesi keperawatan berlangsung selama ± 1 tahun dengan jumlah total praktek 36 minggu. Pendidikan ini dibagi atas 2 putaran yaitu :

a. Putaran I

- Keperawatan Dasar Profesi (2 SKS) : 2 minggu
- Keperawatan Medikal Bedah (7 SKS) : 7 minggu
- Keperawatan Maternitas (3 SKS) : 3 minggu
- Keperawatan Anak (4 SKS) : 4 minggu
- Keperawatan Gawat Darurat / Kritis (3SKS): 3 minggu
- Keperawatan Jiwa (3 SKS) : 3 minggu
- Manajemen Keperawatan (4 SKS) : 4 minggu

b. Putaran II

- Keperawatan Komunitas & Keluarga (6 SKS):6 minggu
- Keperawatan Gerontik (2 SKS) : 2 minggu
- Karya Tulis Akhir (2 SKS) : 2 minggu

Preseptor

Program Pendidikan Profesi Keperawatan Universitas Fort De Kock dimana didalamnya terlibat para dosen yang menguasai ilmu terkait, beserta preceptor klinik yang telah ditetapkan untuk mendidik jenjang strata 1 melalui sertifikat yang diakui oleh Universitas Fort De Kock.

Evaluasi hasil belajar dilakukan oleh preceptor di akademik maupun di klinik setelah mahasiswa selesai mengikuti pendidikan di satu cabang ilmu tertentu meliputi evaluasi tentang pengetahuan sikap dan keterampilan klinik secara bersama

Metode Pembelajaran

Program Pendidikan Profesi Keperawatan adalah pendidikan pengalaman belajar klinik dan pengalaman belajar lapangan secara komprehensif.

Bentuk Metode Pembelajaran, yaitu :

- Pre dan post conference.*
- Tutorial individual yang diberikan preceptor.
- Diskusi kasus.
- Case report* dan *overan dinas.*
- Pendelegasian kewenangan bertahap.
- Seminar kecil tentang pasien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini.
- Problem solving for better health/ hospital(PSBH).*
- Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan.
- Daring dengan menggunakan aplikasi yang sesuai.

Pengulangan Pendidikan

Batas lulus sebuah mata ajaran adalah nilai B, untuk nilai C mengulang ujian dan D,E mengulang program. Berarti mahasiswa yang tidak lulus mata ajaran tersebut, harus mengikuti kembali mata ajaran tersebut pada putaran selanjutnya. Pemberian nilai BL tidak diperkenankan untuk program pendidikan profesi. Adapun bentuk evaluasi yang digunakan pada program pendidikan profesi terdiri dari :

- Penilaian keaktifan mahasiswa pada saat pre dan post konferens
- Penampilan/kinerja mahasiswa sehari-hari selama melakukan praktek profesi
- Log book
- Ketrampilan
- Laporan Asuhan Keperawatan lengkap
- Ujian akhir setiap siklus

Untuk pembobotan dari masing- masing item akan disesuaikan dengan mata ajaran yang terkait. Program pendidikan profesi keperawatan dapat diulang dengan ketentuan sebagai berikut :

- Mengulang ujian, jika nilai antara 56- 65
- Mengulang selama setengah (1/2) siklus, jika nilai 41- 45
- Mengulang seluruh siklus, jika nilai E (<40)
- Pengulangan ujian saja dapat dilakukan langsung setelah siklus selesai (waktu break). Untuk pengulangan siklus akan dijadwalkan oleh koordinator program profesi.

Distribusi Mata Kuliah

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	NS 001	Keperawatan Dasar Profesi (KDP)	2
2	NS 002	Keperawatan Medikal Bedah	7
3	NS 004	Keperawatan Anak	4

4	NS 005	Keperawatan Maternitas	3
5	NS 006	Keperawatan Jiwa	3
6	NS 007	Keperawatan Gawat Darurat	3
7	NS 008	Keperawatan Gerontik	2
Jumlah			24

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	NS 009	Manajemen Keperawatan	4
2	NS 010	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	6
3	NS 011	KIA (Karya Ilmiah Akhir)	2
Jumlah			12

E. PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

Profil Lulusan

1. Care Provider

Bidan berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan komprehensif dan professional pada perempuan sepanjang siklus reproduksinya yang meliputi masa remaja, pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, balita, dan prasekolah, premenopause, kesehatan reproduksi perempuan, dan keluarga berencana dengan melibatkan keluarga dan masyarakat sesuai kode etik profesi.

2. Communicator

Bidan mampu mengkomunikasikan kebijakan, advokasi dan menyampaikan pemikiran atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi bidan serta menjadi agen pembaharuan dalam pelayanan kesehatan.

3. Decision Maker

Bidan berperan sebagai pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan

profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan strategis dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi perempuan, dan pelayanan kontrasepsi.

4. Community Leader

Bidan berperan sebagai penggerak dan pemberdaya masyarakat dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia.

5. Manager

Bidan berperan sebagai pengelola layanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana dengan memanfaatkan IPTEKS serta memperhatikan potensi social budaya dan sumber daya secara efektif dan efisien.

Lama Studi dan Beban Studi

Program Studi kebidanan Program Sarjana di selenggarakan dengan beban studi 149 SKS (8 Semester) dengan beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam perhari (48 jam/minggu setara dengan 18 SKS/semester) sampai 9 jam perhari (54 jam/minggu setara dengan 20 SKS/semester) (pasal 17,permendikbud no 49 tahun 2014), sedangkan dari *raw input* DIII Kebidanan menempuh Pendidikan dengan beban studi 60 SKS (3 Semester).

Proses pelaksanaan SKS mata kuliah ini dikembangkan sesuai dengan Permenristek No 44 tahun 2015 mengenai standar pendidikan tinggi yaitu: Pengertian 1 SKS adalah 170 menit kegiatan belajar mahasiswa perminggu persemester, yang terdiri dari:

1. Kegiatan Kuliah, Responsi dan Tutorial, terdiri dari:
 - a. Kegiatan tatap muka, 50 menit
 - b. Penugasan Terstruktur 60 menit
 - c. Kegiatan mandiri 60 menit
2. Kegiatan Seminar dan bentuk lain yang sejenis
 - a. Kegiatan tatap muka 100 menit
 - b. Kegiatan mandiri 70 menit
3. Kegiatan Praktikum/ Studio/ bengkel/ Penelitian/Pengabmas / Praktek lapangan dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis
Kegiatan praktikum laboratorium dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan tatap muka 100 menit
 - b. Kegiatan mandiri 70 menit
 - c. Kegiatan praktik lapangan 170 menit

Evaluasi Akhir Program

Mahasiswa yang telah menyelesaikan beban studi minimal 149 SKS, dinyatakan lulus pada saat yudisium dari Program Studi Kebidanan Program Sarjana. Apabila Memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Telah mengumpulkan jumlah minimal SKS yang disyaratkan untuk Telah menyelesaikan Skripsi
2. IPK minimal 3,00
3. Tidak ada nilai D dan E
4. Telah lulus ujian akhir/ Skripsi
5. Predikat kelulusan Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana terdiri dari 3 kriteria hasil yudisium yaitu :
 - Predikat kelulusan **dengan Pujian**
Bila IPK > 3,51, masa penyelesaian studi tercepat dan tidak mempunyai nilai mata kuliah yang lebih kecil dari B

- Predikat kelulusan **sangat memuaskan**
Bila IPK 3.01 – 3,50 dengan masa penyelesaian program studi sma dengan waktu minimal penyelesaian program ditambah 2 semester dan tidak mempunyai nilai mata kuliah yang lebih rendah dari C
- Predikat kelulusan **memuaskan**
Bila IPK 2,76 – 3.00 dan Tidak Memenuhi persyaratan A dan B

Kurikulum

Penyelenggaraan Program Studi Kebidanan Program Sarjana mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Pada kegiatan Proses Belajar Mengajar meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan pembelajaran (monitor dan evaluasi).

1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 49 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi, pasal 1 menyatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pasal 12 SN DIKTI no 44 tahun 2015, RPS berisi

- a. Nama Program studi, nama dan kode mata kuliah, sks, nama dosen pengampu
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada

tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan

- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai

Metode pembelajaran

- a. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
- b. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- c. Kriteria, indikator dan bobot penilaian
- d. Daftar referensi yang digunakan

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

Proses pembelajaran dapat dilakukan di kelas, laboratorium, dan klinik. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk *Student Centre Learning* (SCL), di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning* (DL); (5) *Cooperative Learning* (CL); (6) *Contextual Instruction* (CI); dan (07) *Problem Based Learning and Inquiry* (PBL).

Proses Pembelajaran di laboratorium dapat menggunakan metode demonstrasi, simulasi dan tutorial dan lain-lain.

Proses Pembelajaran di klinik dapat dilakukan dengan pendekatan model *Perseptorship* dan *Mentorship*, dengan metode pembelajaran *pre-post conference*, *tutorial individu*, *diskusi kasus*, *case report* dan *overan dinas*, *pendelegasian kewenangan bertahap*, *mini*

seminar, PBL, pengelolaan asuhan inovatif.

Distribusi Mata Kuliah

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bdn. 6.101	Agama	2
2	Bdn. 6.102	Kewarganegaraan	2
3	Bdn. 6.103	Pancasila	2
4	Bdn. 6.201	Kebutuhan Dasar Manusia 1	4
5	Bdn. 6.401	Konsep Kebidanan	4
6	Bdn. 6.202	Anatomi Fisiologi	4
7	Bdn. 6.203	Fisika Kesehatan	1
8	Bdn. 6.104	Bahasa Indonesia	2
TOTAL			21

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bdn. 6.204	Genetika dan Bioreproduksi	2
2	Bdn. 6.501	Sosio Antropologi	2
3	Bdn. 6.205	Mikrobiologi dan Parasitologi	2
4	Bdn. 6.206	Kebutuhan Dasar Manusia 2	2
5	Bdn. 6.502	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2
6	Bdn. 6.402	Etika Profesi dan Perundang-undangan	2
7	Bdn. 6.503	Problem Solving and Decision Making	2
8	Bdn. 6.403	Dokumentasi Kebidanan	2
9	Bdn. 6.207	Imunologi	2
10	Bdn. 6.208	Biokimia	2
TOTAL			20

Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bdn. 6.504	Evidence Based Practice	2
2	Bdn. 6.404	Gizi Reproduksi	2

3	Bdn. 6.301	Asuhan Kebidanan Kehamilan	4
4	Bdn. 6.405	Psikologi Perkembangan	2
5	Bdn. 6.406	Promosi Kesehatan	2
6	Bdn. 6.105	Bahasa Inggris I	2
7	Bdn. 6.209	Komunikasi Konseling	2
8	Bdn. 6.407	Farmakologi	2
TOTAL			18

Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bdn. 6.303	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	4
2	Bdn. 6.210	Ilmu Kesehatan Anak	2
3	Bdn. 6.304	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra sekolah	4
4	Bdn. 6.302	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL	4
5	Bdn. 6.505	Mutu Pelayanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan	3
6	Bdn. 6.408	Kewirausahaan dalam Kebidanan 1	2
7	Bdn. 6.506	Profesionalisme Kebidanan	3
TOTAL			22

Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bdn. 6.507	Inovasi dan Teknologi Dalam Pelayanan Kebidanan	2
2	Bdn. 6.409	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
3	Bdn. 6.106	Bahasa Inggris II	2
4	Bdn. 6.305	Askeb Kesehatan Reproduksi	2
5	Bdn. 6.306	Asuhan Kebidanan Remaja, Prakonsepsi dan Perimenopause	3
6	Bdn. 6.410	Kewirausahaan dalam Kebidanan 2	2
7	Bdn. 6.211	Ginekologi	1

8	Bdn. 6.508	Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti	2
9	Bdn. 6.411	Epidemiologi	2
10	MP	Mata Kuliah Pilihan	2
TOTAL			20

Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bdn. 6.307	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	4
2	Bdn. 6.308	Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana	3
3	Bdn. 6.412	Biostatistik	1
4	Bdn. 6.413	Metode Penelitian	2
5	Bdn. 6.414	Kewirausahaan dalam Kebidanan III	3
6	Bdn. 6.309	Kesehatan Wanita di Sepanjang Daur Siklus Kehidupan	2
7	Bdn. 6.310	Asuhan Kebidanan Komunitas	4
8	Bdn. 6.415	Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan Dalam Pelayanan Kebidanan	2
TOTAL			21

Semester VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bdn. 6.212	Praktik Kebutuhan Dasar Manusia	2
2	Bdn. 6.311	Pra Profesi Remaja, Prakonsepsi dan Perimenopause	1
3	Bdn. 6.312	Pra Profesi Kehamilan	2
4	Bdn. 6.313	Pra Profesi Persalinan	2
5	Bdn. 6.314	Pra Profesi Nifas	2
6	Bdn. 6.315	Pra Profesi BBL, Neonatus dan Balita	2
7	Bdn. 6.316	Pra Profesi Keluarga Berencana	1

8	Bdn. 6.213	PKLT	4
9	Bdn. 6.509	Proposal Penelitian	2
TOTAL			18

Semester VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bdn. 6.510	Skripsi	2
2	Bdn. 6.317	Pra Profesi Kebidanan Komunitas	4
3	Bdn. 6.318	Pra Profesi Continuity Of Care	3
TOTAL			9

Jalur Transfer dari DIII Kebidanan

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bdn. 6.408	Kewirausahaan dalam Kebidanan 1	2
2	Bdn. 6.208	Biokimia	2
3	Bdn. 6.203	Fisika Kesehatan	1
4	Bdn. 6.409	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
5	Bdn. 6.406	Promosi Kesehatan	2
6	Bdn. 6.412	Ilmu Kesehatan Anak	2
7	Bdn. 6.502	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2
8	Bdn. 6.413	Metode Penelitian	2
9	Bdn. 6.502	Epidemiologi	2
10	Bdn. 6.504	Evidence Based Practice	2
11	Bdn. 6.412	Biostatistik	1
TOTAL			20

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bdn. 6.503	Problem Solving and Decision Making	2
2	Bdn. 6.505	Mutu Pelayanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan	3
3	Bdn. 6.307	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	4
4	Bdn. 6.410	Kewirausahaan dalam Kebidanan	2

		2	
5	MP	Mata Kuliah Pilihan	2
6	Bdn. 6.211	Ginekologi	1
7	Bdn.6.509	Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan Dalam Pelayanan Kebidanan	2
8	Bdn. 6.509	Proposal Penelitian	2
9	Bdn. 6.507	Inovasi dan Teknologi Dalam Pelayanan Kebidanan	2
		TOTAL	20

Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bdn. 6.506	Profesionalisme Kebidanan	3
2	Bdn. 6.510	Skripsi	2
3	Bdn. 6.414	Kewirausahaan dalam Kebidanan III	3
4	Bdn. 6.306	Asuhan Kebidanan Remaja, Prakonsepsi dan Perimenopause	3
5		Pra Profesi Kebidanan Komunitas	4
6	Bdn. 6.207	Imunologi	2
7	Bdn. 6.317	Pra Profesi Continuity Of Care	3
		TOTAL	20

F. PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN

Distribusi Mata Kuliah

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bd. 7.310	Siklus Asuhan Kebidanan Holistik pada remaja dan pranikah	2
2	Bd. 7.311	Siklus Asuhan Kebidanan Holistik pada masaprakonsepsi dan perencanaan kehamilan sehat	2

3	Bd. 7.312	Praktek Kebidanan fisiologi holistik kehamilan	4
4	Bd. 7.313	Siklus Kebidanan Fisiologi Holistik Persalinan dan BBL	4
5	Bd. 7.314	Siklus Kebidanan Fisiologi holistik nifas dan menyusui	3
6	Bd. 7.315	Siklus Kebidanan Fisiologi holistik Neonatus,Bayi,Balita dan Anak Prasekolah	3
		Total	18

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	Bd. 7.316	Praktek Kebidanan Fisiologi Holistik Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	3
2	Bd. 7.317	Praktek Kebidanan Fisiologi Holistik Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	4
3	Bd. 7.318	Praktek Kebidanan Kolaborasi pada Kasus Patologi dan Kolaborasi	4
4	Bd. 7.319	Praktek Kebidanan Komunitas dalam Konteks Continuity of Care	4
5	Bd. 7.320	Praktek Manajemen Pelayanan Kebidanan Komprehensif	3
		Total	18

PMMK (Penguatan Materi Keilmuan Kebidanan)/

Matrikulasi

Dari *Raw Input* DIV Bidan Pendidik

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1		Berpikir Kritis dalam Kebidanan	2
2		Manajemen Pelayanan Kebidanan Profesional	2

3	Patofisiologi Kasus Kebidanan	2
4	Patient Safety	2
5	Feto Maternal	2
6	Farmakologi	2
7	Ilmu Kesehatan Anak	2
8	Sistem Informasi Kesehatan	2
9	Epidemiologi	2
10	Imunologi	2
TOTAL		20

Dari Raw Input DIV/Sarjana Terapan Kebidanan

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1		Berpikir Kritis dalam Kebidanan	2
2		Manajemen Pelayanan Kebidanan Profesional	2
3		Patofisiologi Kasus Kebidanan	2
4		Patient Safety	2
5		Feto Maternal	2
6		Imunologi	2
Total			12

G. PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI

Profil Lulusan

1. Penyuluh layanan fisioterapi
2. Communicator
3. Penata Promotor Kesehatan bidang Fisioterapi
4. Manager Fisioterapi
5. Peneliti Klinik

Lama Studi dan Beban Studi

Lama pendidikan dinyatakan dalam satuan waktu belajar terkecil yaitu semester.

- (1) Satu semester berlangsung selama 16 minggu belajar aktif dan 2 minggu untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester
- (2) Satu tahun akademik terdiri dari dua semester yaitu semester ganjil (September s/d February) dan semester genap (Maret s/d Agustus)
- (3) Antara semester dapat dilaksanakan semester pendek
- (4) Program Diploma Fisioterapi mempunyai beban studi minimal 147 SKS yang dirancang untuk diselesaikan dalam jangka waktu 8 s/d 10 semester

Evaluasi Akhir Program

Mahasiswa yang telah mengumpulkan beban studi minimal 147 SKS dinyatakan lulus pada saat yudisium dari program Sarjana Fisioterapi apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- (1) IP Kumulatif >3,00
- (2) Telah menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi)
- (3) Tidak ada nilai D dan E
- (4) Predikat kelulusan yang diperoleh mahasiswa pada akhir masa studi ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama masa studi dan nilai mata kuliah
- (5) Predikat kelulusan terdiri dari 3 kriteria hasil yudisium yaitu
 - Predikat kelulusan **dengan Pujian**
Bila IPK > 3,51, masa penyelesaian studi tercepat dan tidak mempunyai nilai mata kuliah yang lebih kecil dari B
 - Predikat kelulusan **sangat memuaskan**
Bila IPK 3,01 – 3,50 dengan masa penyelesaian program studi sma dengan waktu minimal penyelesaian program ditambah 2 semester tidak mempunyai mata kuliah yang lebih rendah dari C

- Predikat kelulusan **memuaskan**
Bila IPK 2,76 – 3.00 Tidak memenuhi persyaratan A dan B

Kurikulum

Kurikulum program studi Fisioterapi Universitas Fort De Kock telah kami lakukan penyesuaian terhadap Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar dan mengajar mahasiswa serta proses pembelajaran dengan metode PBL (Problem Based Learning) yang dilengkapi dengan modul.

Dalam kurikulum tersebut telah dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelompok mata kuliah, yang meliputi:

- (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
Kelompok mata kuliah untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- (2) Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu
- (3) Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan karya berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai
- (4) Kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai

- (5) Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya

Selain Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi, beberapa dasar hukum dalam penyusunan kurikulum adalah:

1. UU No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional
2. UU No. 12 tahun 2012, tentang pendidikan tinggi
3. PP No. 4 tahun 2014, tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi
4. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012, tentang KKNI
5. Permenristek Dikti No.44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi
6. Permenristek Dikti No. 13 tahun 2015 tentang Renstra Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019

Distribusi Mata Kuliah

Semester I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
----	------	-------------	-----

1	FT.101	Pendidikan Pancasila	2
2	FT.102	Bahasa Inggris	2
3	FT.103	Bahasa Indonesia	2
4	FT.201	Anatomi I	3
5	FT.202	Fisika Kesehatan	2
6	FT.104	Pendidikan Agama	2
7	FT.501	Psikologi Kesehatan	2
8	FT.502	Komunikasi profesional dan Softskill	2
9	FT.203	Fisiologi Dasar	3
TOTAL			20

Semester II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FT.204	Anatomi II	2
2	FT.205	Biologi Molekuler	3
3	FT.206	Biomekanik dan Kinesiologi I	2
4	FT.503	Manajemen Pelayanan Fisioterapi	3
5	FT.207	Elektroterapi	2
6	FT.504	Etika Profesi Hukum dan Sistem Kesehatan Nasional	2
7	FT.208	Sosio & Antropologi Kesehatan	2
8	FT.209	Farmakologi Fisioterapi	2
9	FT.210	Patologi Umum	2
TOTAL			20

Semester III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FT.105	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2	FT.301	Terapi Manual dan Manipulasi	3
3	FT.106	Pendidikan Anti Korupsi & Bullying	2
4	FT.211	Evidence Based Practice FT &	3

Penunjang Diagnosis ICF			
5	FT.212	Dasar Komputer dan Sistem Informasi Kesehatan	2
6	FT.213	Biomekanik dan Kinesiologi II	2
7	FT.302	Massage	2
8	FT.303	Terapi latihan Dasar	2
9	FT.304	Pemeriksaan dan pengukuran Fisioterapi Dasar	2
TOTAL			20

Semester IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FT.305	Terapi Latihan Lanjut	2
2	FT.214	Radiologi dan laboratorium fisioterapi	2
3	FT.306	Fisioterapi Muskuloskeletal Non Bedah (Anfis, patofisiologi, pemeriksaan, terapi latihan)	4
4	FT.307	Fisioterapi Kardiovaskuler (Anfis, patofisiologi, pemeriksaan, terapi latihan)	4
5	FT.215	Patologi Sistem	2
6	FT.216	Fisiologi Latihan	2
7	FT.308	Terapi Hidro & Aktino	2
8	FT.309	Pemeriksaan dan pengukuran Fisioterapi Spesifik	2
TOTAL			20

Semester V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FT.217	Metodologi Penelitian	3
2	FT.505	Adm Kes dan Promkes	2

3	FT.310	Fisioterapi Kardiopulmonal (Anfis, patofisiologi, pemeriksaan, terapi latihan)	4
4	FT.311	Fisioterapi Muskuloskeletal Bedah (Anfis, patofisiologi, pemeriksaan, terapi latihan)	2
5	FT.312	Fisioterapi Kesehatan Wanita (Anfis, patofisiologi, pemeriksaan, terapi latihan)	2
6	FT.313	Fisioterapi Kewirausahaan	3
7	FT.314	Fisioterapi Saraf Tepi (Anfis, patofisiologi, pemeriksaan, terapi latihan)	2
8	FT.218	Basic Life Support	2
TOTAL			20

Semester VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FT.219	English For Physiotherapy	3
2	FT.315	Fisioterapi Tumbuh Kembang dan Pediatri (Anfis, patofisiologi, pemeriksaan, terapi latihan)	3
3	FT.316	Fisioterapi geriatri (Anfis, patofisiologi, pemeriksaan, terapi latihan)	2
4	FT.220	Biostatistik	3
5	FT.317	Fisioterapi Olahraga dan Kebugaran	4
6	FT.318	Fisioterapi Saraf Pusat (Anfis, patofisiologi, pemeriksaan, terapi latihan)	2
7	FT.401	Fisioterapi Komprehensif Musculoskeletal Non Bedah	3
TOTAL			20

Semester VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FT.506	Proposal Skripsi/Tugas Akhir/ Project	3

Akhir			
2	FT.507	Fisioterapi Komunitas/PLKT	2
3	FT.402	Fisioterapi Komprehensif Kardiovaskuler	2
4	FT.403	Fisioterapi Komprehensif Saraf Tepi	2
5	FT.404	Fisioterapi Komprehensif Kardiopulmonal	2
6	FT.405	Fisioterapi Komprehensif Musculoskeletal Bedah	3
7	FT.406	Fisioterapi Komprehensif Kesehatan Wanita	2
8	FT.407	Fisioterapi Komprehensif Tumbuh Kembang dan Pediatri	2
9	FT.408	Fisioterapi Komprehensif Saraf Pusat	2
TOTAL			20

Semester VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FT.409	Fisioterapi Komprehensif geriatri	2
2	FT.410	Fisioterapi Komprehensif olahraga dan kebugaran	2
3	FT.508	Skripsi/Tugas Akhir/ Project Akhir	3
			7

H. PROGRAM STUDI FARMASI (S1)

Profil Lulusan :

1. **Care giver and Communicator**, memiliki kemampuan untuk melakukan pelayanan kesehatan seperti Pelayanan informasi di bidang farmasi dan pelayanan sediaan farmasi di instansi kesehatan.
2. **Entrepreneur di bidang Farmasi**, sebagai Pelaksana produksi sediaan farmasi pada skala kecil maupun skala besar.
3. **Scientific comprehension & research abilities, Educator and life long learner**, Memiliki kemampuan riset, mengembangkan diri, meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang kefarmasian, mengumpulkan dan mengelola data untuk penelitian (pemeriksaan dan pengujian di dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas, BPOM dan instansi lainnya).
4. **Leader, Decision Maker and Manager**, Memiliki kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah serta pengambil keputusan dalam ilmu kefarmasian.
5. **Personal/Professional Responsibilities**, Memiliki kemampuan bertindak dan bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan, norma dan etik kefarmasian.

Lama Studi dan Beban Studi

Lama pendidikan dinyatakan dalam satuan waktu belajar terkecil yaitu semester.

1. Satu tahun akademik terdiri atas dua semester, yaitu semester ganjil dan semester genap dan dapat diselingi oleh satu semesterpendek.
2. Setiap semester terdiri dari paling kurang 16 (enam belas) minggu kuliah atau tatap mukaefektif.

3. Semester pendek terdiri atas paling kurang 16 (enam belas) kali kuliah atau tatap muka efektif selama 1 sampai 2bulan.
4. Pelaksanaan kuliah untuk satu sks adalah kuliah 50 menit tatap muka terjadual dan kerja terstruktur 60 menit ditambah kerja mandiri selama 60 menit sebanyak 16 kali dalam satu semester
5. Pelaksanaan praktikum untuk satu sks praktikum adalah palingkurang 3 x 50 menit pekerjaan laboratorium, lapangan, klinik, asistensi dan sejenisnya secara terjadual dan kerja terstruktur 2 jam, ditambah kerja mandiri selama 2 jam sebanyak 16 kali dalam satu semester
6. Beban studi untuk setiap program sarjana adalah 144 – 160sks.
7. Pada setiap semester ditawarkan sejumlah mata kuliah untuk dipilih oleh mahasiswa dengan mengisi kartu rencana studi (KRS) yang disahkan oleh penasehat akademik atau pembimbing dengan membubuhkan tandatangan.
8. Jumlah beban studi yang dinyatakan dengan sks pada semester 1 dan 2 diambil sesuai dengan jumlah paket pada semesterbersangkutan.
9. Jumlah beban studi pada semester berikutnya, ditentukan oleh Indeks Prestasi (IP) mahasiswa yang bersangkutan dari 1 (satu) semester sebelumnya.
10. Pemilihan mata kuliah untuk pengisian KRS oleh mahasiswa memperhatikan prasyarat setiap matakuliah
11. Jadwal pengisian KRS dilakukan oleh mahasiswa pada awalsemester.
12. Modifikasi KRS dilakukan selambatnya 2 minggu setelah perkuliahan semester yang bersangkutan

berjalan.

13. Jumlah beban perkuliahan semester pendek yang dapat diikuti oleh mahasiswa diatur oleh masing-masing fakultas dengan ketentuan maksimum 10sks.
14. Mata kuliah yang boleh diambil pada semester pendek adalah mata kuliah yang telah pernah diambil, dan bagi yang baru mengambil mata kuliah tersebut harus memiliki IPK sama atau lebih besar dari 3(tiga).
15. Kelebihan jumlah beban sks setiap semester hanya boleh 1 (satu) sks, apabila tidak sesuai dengan kelipatan jumlah sks per mata kuliah, dan jumlah tidak melebihi 24 sks. Kelebihan jumlah 1 (satu) skstersebut dengan persetujuan penasehat akademik/ ketua jurusan/bagian atau pembimbing.
16. Mahasiswa tidak dibenarkan menambah, mengurangi, atau menukar sks dan mata kuliah pada KRS, serta nilai pada KHS di luar ketentuan yang berlaku.
17. Mahasiswa dilarang menghapus atau menghilangkan mata kuliah dan nilai serta sks yang telah diambil dan tercantum dalam KRS danKHS.
18. Semua mata kuliah yang tercantum dalam KRS dihitung dalam penentuan Indeks Prestasi padaKHS.

Evaluasi Akhir Program

Mahasiswa yang telah mengumpulkan beban studi minimal 148 SKS (reguler) dinyatakan lulus pada saat yudisium dari program studi apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- (1) IP Kumulatif $>3,00$
- (2) Telah menyelesaikan skripsi
- (3) Tidak ada nilai D dan E

- (4) Predikat kelulusan yang diperoleh mahasiswa pada akhir masa studi ditentukan berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK), lama masa studi dan nilai mata kuliah
- (5) Predikat lulusan terdiri dari 3 kriteria hasil yudisium yaitu :

- Predikat kelulusan dengan Pujian
Bila IPK $>3,51$, masa penyelesaian studi tercepat dan tidak ada nilai mata kuliah yang kecil dari B
- Predikat kelulusan dengan Sangat Memuaskan
Bila IPK $3,01 - 3,50$ dengan masa penyelesaian program studi sama dengan waktu minimal tidak ada nilai mata kuliah yang lebih rendah dari C
- Predikat kelulusan dengan Memuaskan Bila IPK $2,76 - 3,00$

Kurikulum

Kurikulum Program Studi Farmasi telah dilakukan penyesuaian terhadap Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mengajar Mahasiswa.

Dalam Kurikulum tersebut telah dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelompok mata kuliah, yang meliputi :

- (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
Mata kuliah pengembangan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri serta

mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

(2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu

(3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai

(4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai

(5) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan dalam berkarya

Selain Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi, beberapa dasar hukum dalam penyusunan kurikulum adalah:

1. UU No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional
2. UU No. 12 tahun 2012, tentang pendidikan tinggi

3. Naskah Akademik Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kurikulum Pendidikan Farmasi oleh Komisi Pengembangan Pendidikan Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI) tahun 2013
4. PP No. 04 tahun 2014, tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi
5. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012, tentang KKNI
6. Permenristek Dikti No.44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi
7. Permenristek Dikti No. 13 tahun 2015 tentang Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019

Distribusi Mata Kuliah

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	FAB 101	Anatomi Fisiologi Manusia	2
2	FAB 102	Praktikum Anatomi Fisiologi Manusia	1
3	FAB 103	Biologi Sel	2
4	FAD 101	Matematika	1
5	FAD 102	Kimia Dasar	2
6	FAD 103	Praktikum Kimia Dasar	1
7	FAD 104	Fisika Dasar	1
8	FAF 101	Pengantar Ilmu Farmasi	2
9	FAF 102	Pengantar Farmakologi	2
10	FAM 101	English For Academic Purpose	2
11	FAW 101	Agama	2
12	FAW 102	Pancasila	2
TOTAL			20

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	FAB 201	Biokimia	2
2	FAB 202	Praktikum Biokimia	1
3	FAB 203	Mikrobiologi & Parasitologi	2
4	FAB 204	Praktikum Mikrobiologi & Parasitologi	1
5	FAD 201	Kimia Organik I	2
6	FAF 201	Farmasi Fisika	2
7	FAF 202	Praktikum Farmasi Fisika	1
8	FAF 203	Peracikan Obat	2
9	FAF 204	Praktikum Peracikan Obat	1
10	FAF 205	Farmakologi I	2
11	FAM 201	Kewirausahaan	2
12	FAM 202	Botani Farmasi	2
TOTAL			20

Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	FAD 301	Kimia Organik II	2
2	FAD 302	Praktikum Kimia Organik	1
3	FAF 301	Farmakologi II	2
4	FAF 302	Praktikum Farmakologi	1
5	FAF 303	Farmakognosi	2
6	FAF 304	Praktikum Farmakognosi	1
7	FAF 305	Kimia Farmasi Kualitatif	2
8	FAF 306	Praktikum Kimia Farmasi Kualitatif	1
9	FAF 307	Pengkajian Resep Dan Dispensing	2
10	FAF 308	Praktikum Pengkajian Resep Dan Dispensing	1
11	FAF 309	Bioteknologi	2
12	FAW 301	Kewarganegaraan	2
TOTAL			19

Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	FAB 401	Patofisiologi	2
2	FAF 401	Kimia Farmasi Kuantitatif	2
3	FAF 402	Praktikum Kimia Farmasi Kuantitatif	1
4	FAF 403	Analisis Fisiko Kimia	2
5	FAF 404	Praktikum Analisis Fisiko Kimia	1
6	FAF 405	Teknologi Dan Farmasi Sediaan Cair Semi Solid	2
7	FAF 406	Praktikum Tekfar Sediaan Cair Semi Solid	1
8	FAF 407	Kimia Medisinal	2
9	FAK 401	Farmasi Komunitas Dan Klinis	2
10	FAM 401	Kimia Bahan Alam	2
11	FAM 402	Praktikum Kimia Bahan Alam	1
12	FMJ 401	Perundang-Undangan, Etika Dan Yurisprudensi	3
TOTAL			21

Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	FAD 501	Biostatistik	2
2	FAF 501	Biofarmasetika Dan Farmakokinetika	2
3	FAF 502	Praktikum Biofarmasetika Dan Farmakokinetika	1
4	FAF 503	Teknologi Dan Formulasi Sediaan Padat	2
5	FAF 504	Praktikum Teknologi Dan Formulasi Sediaan Padat	1
6	FAF 506	Imunologi & Serologi	2
7	FAK 501	Farmakoterapi I	2
8	FAK 502	Farmakokinetika Klinik	2
9	FAW 501	Bahasa Indonesia	2
10	FMJ 501	Akutansi Farmasi	2
11	FMJ 502	Praktek Kerja Lapangan Terpadu	2
TOTAL			20

Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	FAD 601	Metodologi Penelitian	2
2	FAF 601	Teknologi Dan Formulasi Sediaan Steril	2
3	FAF 602	Praktikum Teknologi Dan Formulasi Sediaan Steril	1
4	FAK 601	Farmakoterapi Ii	2
5	FAM 601	Teknologi Bahan Alam I	2
6	FAM 602	Pendidikan Anti Korupsi	2
7	FMJ 601	Manajemen Dan Pemasaran Farmasi	2
8	FMJ 602	Kepemimpinan Dan Berfikir Sistem	2
9	FMJ 603	Psikologi, Komunikasi Farmasi & Konseling	2
10	FAP	Mk Pilihan I	2
11	FAP	Mk Pilihan Ii	2
TOTAL			21

Semester VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	FAD 701	Tugas Akhir I	2
2	FAF 701	Spesialit Obat Dan Alat Kesehatan	2
3	FAK 701	Farmakoterapi Iii	3
4	FAK 702	Farmasi Kesehatan Masyarakat	2
5	FAK 703	Farmasi Rumah Sakit	2
6	FAM 701	Teknologi Bahan Alam Ii	2
7	FMJ 702	Penjaminan Mutu Cpob & Cpotb	2
8	FAP	Mk Pilihan I	2
9	FAP	Mk Pilihan Ii	2
10	FAD 701	Tugas Akhir I	2
TOTAL			19

Semester VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	FAD 801	Tugas Akhir Ii	2
2	FAD 802	Sidang Sarjana Komprehensif	2
3	FAK 801	Pkl (Puskesmas, Rs, Industri)	6
Total			10

Mata Kuliah Pilihan

KODE MK	MATA KULIAH	Total SKS
FAP 001	Analisa Mutu Bahan Obat Herbal	2
FAP 002	Analisa Pencemaran Lingkungan	2
FAP 003	Bioteknologi Industri	2
FAP 004	Biotoksin	2
FAP 005	Farmako Ekonomi	2
FAP 006	Farmako Epidemiologi	2
FAP 007	Farmakokimia	2
FAP 008	Farmakologi Dan Toksikologi	2
FAP 009	Farmakologi Molekuler	2
FAP 010	Fitokimia	2
FAP 011	Fitoterapi	2
FAP 012	Imunologi Dan Virologi	2
FAP 013	Kimia Farmasi Kelautan	2
FAP 014	Kimia Fisika Permukaan	2
FAP 015	Kimia Zat Toksik	2
FAP 016	Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Atau Farmasi Klinik Dasar	2
FAP 017	Kosmetologi	1
FAP 018	Praktikum Kosmetologi	1
FAP 019	Nutraseutikal	2

FAP 020	Pharmaceutical Care And Practice	2
FAP 021	Produksi Dan Standarisasi Bahan Alam	2
FAP 022	Radio Farmasi	2
FAP 023	Sistem Penghantaran Obat Baru	2
FAP 024	Stabilitas Obat	2
FAP 025	Studi Kasus Klinis	2
FAP 026	Topik Khusus Klinis	2
JUMLAH SKS		50

I. PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL

Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Sarjana Bisnis Digital berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari Program Studi Sarjana Bisnis Digital sejenis tingkat lokal, nasional, regional ASEAN, dan/atau internasional:

1. Digital Marketer

Keahlian memasarkan produk dan jasa serta menarik pengguna dan mengkonversi masyarakat umum menjadi pelanggan melalui media digital dan seluruh kanal media sosial. Merupakan profesi yang menyenangkan saat ini.

2. Wirausahawan Berbasis Teknologi (Technoprenuer)

Keahlian dalam merancang, membangun, manajemen organisasi, menghasilkan inovasi bidang kewirausahaan yang berbasis teknologi informasi untuk berkontribusi dalam menghadapi persaingan global

3. Analis Bisnis (Business Analyst)

Analis Bisnis memiliki kemampuan pada kegiatan merumuskan dan menerapkan matematika, analisa statistik, serta metode lainnya untuk membantu manajemen atau wirausaha dalam membuat keputusan, merumuskan kebijakan, riset pasar, perilaku konsumen, dan evaluasi bisnis

4. Konsultan Bisnis Digital (Digital Business Consultant)

Konsultan bisnis digital yang memiliki kemampuan memberikan solusi atas permasalahan bisnis berdasarkan hasil penelitian dan menyusun rencana bisnis dalam mencapai target yang diharapkan.

Kompetensi Lulusan

Lulusan pendidikan di Program Studi Bisnis Digital Universitas Fort De Kock diharapkan mempunyai kompetensi sebagai berikut:

1. Komunikasi dan kolaborasi (Interpesonal, Inteprofesional)
2. Kepemimpinan dan manajemen
3. Praktik professional, legal, dan etik
4. Penguasaan ilmu kemampuan riset, pengembangan diri dan profesionalitas.

Derajat dan Gelar Pendidikan

Program pendidikan yang ada di Program Studi Bisnis Digital Universitas Fort De Kock terdiri dari Pendidikan Sarjana Strata 1 yang akan menghasilkan lulusan derajat Sarjana Bisnis (disingkat S.Bns).

Lama Studi dan Beban Studi

Lama pendidikan dinyatakan dalam satuan waktu belajar terkecil yaitu semester.

1. Satu semester berlangsung selama 16 minggu belajar aktif dan 2 minggu untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester
2. Satu tahun akademik terdiri dari dua semester yaitu semester ganjil (September s/d Februari) dan semester genap (Maret s/d Juli)
3. Antara semester dapat dilaksanakan semester pendek
4. Program sarjana yang berasal dari SMU/SMK mempunyai beban studi minimal 144 SKS yang dirancang untuk diselesaikan dalam jangka waktu 8 s/d 14 semester

Kegiatan belajar di Universitas Fort de Kock bagi Prodi yang sudah melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi, adalah dengan *Student centered, Problem Based, Integrated, Community oriented, Elective*, dan *Systematic*. Perkuliahan dibagi atas tatap muka, Ujian Tengah Semester (UTS), ujian Akhir Semester (UAS), Praktikum (untuk mata kuliah tertentu). Berikut rincian kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan pada prodi yang telah melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi serta Kurikulum Pendidikan Tinggi sesuai level Kerangka Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI):

(1) Kuliah, Diskusi Kelompok, Tutorial, Seminar

Kuliah dilaksanakan untuk penjelasan pokok bahasan, diskusi pokok bahasan, *in groups reading assignment and seminar* serta *self learning* (akses informasi). Tutorial dilaksanakan dalam bentuk *problem (context/case/evidence/portfolio) based learning*, pembahasan soal-soal (*selected relevance problem*), pembekalan dan/atau persiapan untuk

praktikum serta *discovery learning; self directed learning; cooperative- collaborative learning* (proposal Skripsi).

(2) Pembelajaran Mahasiswa Aktif (*Student Active Learning*)

Pembelajaran dilaksanakan terutama terpusat pada aktivitas mahasiswa (*student-centered*) mulai dari belajar mandiri mendahului pembelajaran dari dosen sampai dengan pencarian ilmu secara mandiri (*self acquired*) baik dengan mencari kepustakaan, mengunduh dari internet, berdiskusi dengan teman, serta mencari narasumber sehingga dosen bukan satu-satunya sumber informasi. Dalam konteks pembelajaran Mahasiswa Aktif ini, peran dosen dititik beratkan pada fungsi fasilitasi dan tutorial.

(3) Pembelajaran Cara Belajar dengan *Problem-Based Approach*

- a) Membelajarkan cara belajar yang sistematis mengikuti pola akademik yang sederhana tetapi sistimatik dengan tujuan yaitu:
 1. Membiasakan diri menghadapi problematika nyata yang akan dihadapi kelak di masyarakat.
 2. Mengidentifikasi masalah di balik fenomena-fenomena yang dijumpai.
 3. Menetapkan Tujuan Belajar sesuai dengan kekurangan dan kebutuhan masing-masing individu mahasiswa.
- b) Meningkatkan kemampuan belajar aktif dan mandiri melalui pengembangan kemampuan *self-inquiry* dalam mengakses, menganalisis, mensintesis, dan menyimpulkan berbagai

informasi.

- c) Melalui (a1) dan (a2) membelajarkan cara Belajar Sepanjang Hayat (Life- Long Learning).
- d) Untuk hal-hal di atas dilakukan pembelajaran *Problem-Based Learning- Approach* di samping model pembelajaran-pembelajaran tersebut di atas.
- e) *Problem-based Approach* hanya merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi dan oleh karena itu tidak identik dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan tidak akan menggantikan model pembelajaran lain yang dipandang relevan.

(4) Kuliah Pakar

Kuliah pakar merupakan kuliah umum yang diberikan oleh pakar yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Pelaksanaan Kuliah pakar bertujuan untuk meningkatkan minat dan memperluas pengetahuan mahasiswa tentang ruang lingkup Bisnis Digital serta mendorong daya kritis mahasiswa. Kuliah yang bersifat sekali pertemuan ini biasanya mengundang seorang praktisi atau pakar dalam ilmu Bisnis Digital sebagai dosen tamu.

Evaluasi Hasil Program

Mahasiswa yang telah mengumpulkan beban studi minimal 144 SKS (reguler) dinyatakan lulus pada saat yudisium dari program studi apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- (1) IP Kumulatif $>2,00$
- (2) Telah menyelesaikan skripsi
- (3) Tidak ada nilai E
- (4) Predikat kelulusan yang diperoleh mahasiswa pada akhir masa studi ditentukan berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK), lama masa studi dan nilai mata kuliah
- (5) Predikat lulusan terdiri dari 3 kriteria hasil yudisium yaitu :
 - Predikat kelulusan dengan Pujian
Bila IPK $>3,50$, masa penyelesaian studi tercepat dan tidak ada nilai C dan D
 - Predikat kelulusan dengan Sangat Memuaskan
Bila IPK $3,01 - 3,50$ dengan masa penyelesaian program studi sama dengan waktu minimal penyelesaian program ditambah 2 semester
 - Predikat kelulusan dengan Memuaskan
 - Bila IPK $2,76 - 3,00$

Distribusi Mata Kuliah

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKU 101	Bahasa Indonesia	2
2	MKU 102	Kewarganegaraan	2
3	MKU 103	General English	2
4	MKF 101	Pengantar Teknologi Informasi	3
5	MKF 102	Pengantar Ekonomi	3
6	MKF 103	Pengantar Bisnis	3
7	MKF 104	Pengantar Manajemen	3
8	MKF 105	Pengantar Akutansi	3

TOTAL	21
--------------	-----------

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKF 201	Technoprenuership	3
2	MKF 202	Statistika	3
3	MKF 203	Matematika Bisnis	3
4	MKF 204	Manajemen Pemasaran	2
5	MKF 205	Design Thinking	3
6	MKBD 201	Sistem Basis Data	3
7	MKBD 202	Dasar Pemograman	3
TOTAL			20

Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKU 301	Agama	2
2	MKU 302	Pancasila	2
3	MKU 303	Pendidikan Anti Korupsi	2
4	MKF 301	Manajemen Keuangan	3
5	MKF 302	Teori Pengambilan Keputusan	2
6	MKBD 301	Pemrograman Lanjutan	3
7	MKBD 302	Teknologi Multimedia 1	2
8	MKBD 303	Pemasaran Digital	3
TOTAL			19

Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKF 401	Manajemen Operasi	3
2	MKF 402	Perencanaan Bisnis	3
3	MKF 403	Manajemen Resiko	3
4	MKF 404	Sistem Informasi Manajemen	3
5	MKBD 401	Teknologi Multimedia 2	2
6	MKBD 402	Data Mining	3

7	MKBD 403	Manajemen Proyek Teknologi Informasi	3
---	----------	--------------------------------------	---

TOTAL 20

Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKF 501	Branding	3
2	MKF 502	Manajemen Strategi	3
3	MKF 503	Metode Penelitian	3
4	MKF 504	Hukum Bisnis	2
5	MKBD 501	Mobile Programing	3
6	MKBD 502	Ui/Ux	3
7	MKBD 503	Rekayasa Perangkat Lunak	3
TOTAL			20

Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKF 601	PKLT	4
2	MKF 602	Riset Pemasaran	2
3	MKF 603	Perbankan	3
4	MKF 604	English For Businees	2
5	MKBD 601	Big Data	3
6	MKBD 602	Cloud System	3
7	MKBD 603	Search Engine Optimization (Seo)	3
TOTAL			20

Semester VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKF 701	Magang	4
2	MKF 702	Bisnis Intersional	3
3	MKF 703	E-Commerce	3
4	MKF 704	Community Development	3
5	MKF 705	Komunikasi Bisnis	2
6	MKBD 701	Etika Profesi	2
7	MKBD 702	Cyber Security	3

TOTAL			20
Semester VIII			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKBD 801	Tugas Akhir/Skripsi/Project	6
TOTAL			6

J. PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN

Profil Lulusan

Adapun profil Lulusan Sarjana Kewirausahaan di Universitas Fort De Kock Bukittinggi adalah sebagai :

1. Wirausahawan
Individu yang mendirikan usahanya secara mandiri guna mensejahterakan masyarakat serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat
2. Konsultan Wirausaha
Individu yang kompeten dalam membantu merancang, mengembangkan, mendampingi atau mendukung pemilik usaha dalam membangun serta mengembangkan usahanya

Gelar Pendidikan

Program pendidikan yang ada di Program Studi Kewirausahaan Universitas Fort De Kock terdiri dari Pendidikan Sarjana Strata 1 yang akan menghasilkan lulusan derajat Sarjana Bisnis (disingkat S.Bns).

Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan yang diharapkan dari program studi ini adalah wirausaha mandiri yang akan dicapai dengan

kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi program studi. Setelah mengikuti pembelajaran di Program Studi S1 Kewirausahaan, lulusan memiliki empat kompetensi yang meliputi kompetensi:

- a. Sikap
- b. Pengetahuan
- c. Keterampilan Umum
- d. Keterampilan Khusus

a. Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

a. Pengetahuan

1. Menguasai konsep-konsep teoritis dalam mendesain ide suatu bisnis
2. Menguasai konsep inovasi dan prinsip-prinsip kreativitas dalam pengembangan produk dan usaha
3. Menguasai pengembangan dan pengelolaan bisnis
4. Menguasai dasar-dasar ilmu sosial dalam memahami lingkungan bisnis
5. Menguasai prinsip-prinsip ilmu manajemen bisnis
6. Menguasai pengembangan teknologi berbasis bisnis

b. Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi

4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

b. Keterampilan Khusus

1. Mampu menciptakan ide bisnis kreatif
2. Mampu menerapkan dan mendemonstrasikan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam menjalankan bisnis
3. Mampu menentukan alternatif-alternatif solusi bisnis

4. Mampu mendemonstrasikan pengambilan keputusan berbasis alat pengambilan keputusan
5. Menguasai konsep-konsep teoritis inovasi bisnis
6. Menguasai secara mendalam konsep-konsep teoritis pengelolaan bisnis
7. Menguasai secara teoritis pengambilan keputusan secara saintifik
8. Mampu merancang sistem dan model bisnis
9. Mampu mengelola resiko dan menentukan alternatif-alternatif dari resiko bisnis.
10. Mampu mengidentifikasi peluang usaha dan melakukan penelitian kelayakan usaha serta membuat rencana bisnis.
11. Memiliki kemampuan komunikasi dan negosiasi bisnis.

KURIKULUM PROGRAM STUDI

KEWIRAUSAHAAN

Beban dan masa studi

Pendidikan Sarjana kewirausahaan di selenggarakan dengan beban studi 146 SKS dengan beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam perhari (48 jam/minggu setara dengan 18 SKS/semester) sampai 9 jam perhari (54 jam/minggu setara dengan 20 SKS/semester) dan ditempuh dalam masa studi 8 semester. (pasal 17, *permendikbud no 49 tahun 2014*).

Mata Kuliah Universitas	: 16 SKS
Mata Kuliah Fakultas	: 77 SKS
Mata Kuliah Kewirausahaan	: 53 SKS
Total SKS	: 146 SKS

Mata kuliah Program Sarjana Kewirausahaan diselenggarakan selama 8 semester. Proses pelaksanaan SKS mata kuliah ini dikembangkan sesuai dengan Permenristek

No 44 tahun 2015 mengenai standar pendidikan tinggi yaitu: Pengertian 1 SKS adalah 170 menit kegiatan belajar mahasiswa perminggu persemester, yang terdiri dari:

1. Kegiatan Kuliah, Responsi dan Tutorial, terdiri dari:
 - Kegiatan tatap muka, 50 menit
 - Penugasan Terstruktur 60 menit
 - Kegiatan mandiri 60 menit
2. Kegiatan Seminar dan bentuk lain yang sejenis :
 - Kegiatan tatap muka 100 menit
 - Kegiatan mandiri 70 menit
3. Kegiatan Praktikum/ Studio/ bengkel/ Penelitian/Pengabmas dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis
Kegiatan praktikum perusahaan dijabarkan sebagai berikut:
 - Kegiatan di laboratorium/ studio/ bengkel 170 menit
 - Kegiatan praktikum laboratorium dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan tatap muka 100 menit
 - b. Kegiatan mandiri 70 menit

Pelaksanaan Pembelajaran

Penyelenggaraan Pendidikan Sarjana Kewirausahaan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Pada kegiatan Proses Belajar Mengajar meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan pembelajaran (monitor dan evaluasi).

1) Perencanaan Proses Pembelajaran

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 49 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi, pasal 1 menyatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat

rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. RPS berdasarkan SNI/IKTI no 44 tahun 2015 pasal 12

2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk *Student Centre Learning* (SCL), di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning* (DL); (5) *Cooperative Learning* (CL); (6) *Contextual Instruction* (CI); dan (07) *Problem Based Learning and Inquiry* (PBL).

Penilaian Pembelajaran

Proses pengumpulan informasi mengenai pembelajaran mahasiswa, di analisis dan di interpretasikan serta di dokumentasikan terkait dengan pengukuran pengetahuan, keterampilan, sikap yang dapat di ukur dari mahasiswa mengacu pada sasaran belajar/ capaian pembelajaran. Jenis penilaian yang akan digunakan oleh institusi:

Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Laboratorium

Distribusi Mata Kuliah

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKU 101	Bahasa Indonesia	2
2	MKU 102	Kewarganegaraan	2
3	MKU 103	General English	2
4	MKF 101	Pengantar Teknologi Informasi	3
5	MKF 102	Pengantar Ekonomi	3
6	MKF 103	Pengantar Bisnis	3

7	MKF 104	Pengantar Manajemen	3
8	MKF 105	Pengantar Akuntansi	3
TOTAL			21

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKF 201	English For Business	2
2	MKF 202	Matematika Bisnis	3
3	MKF 203	Statistik	3
4	MKF 204	Technopreneurshp	3
5	MKF 205	Design Thinking	3
6	MKF 206	Manajemen Pemasaran	3
7	MKKU 201	Perekonomian Indonesia	2
TOTAL			19

Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKU 301	Agama	2
2	MKU 302	Pancasila	2
3	MKU 303	Pendidikan Anti Korupsi	2
4	MKF 301	Manajemen Keuangan	3
5	MKF 302	Manajemen Operasi	2
6	MKF 303	Pemasaran Digital	3
7	MKKU 301	Teori Ekonomi Mikro	3
8	MKKU 302	Desain Komunikasi Visual	3
TOTAL			20

Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKF 401	Sistem Informasi Manajemen	3
2	MKF 402	Teori Pengambilan Keputusan	2
3	MKF 403	Perencanaan Bisnis	3
4	MKF 404	Manajemen Resiko	3
5	MKKU 401	Manajemen Sdm	3
6	MKKU 402	Teori Ekonomi Makro	3

7	MKKU 403	Anggaran Perusahaan	3
TOTAL			20

Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKF 501	Manajemen Strategi	2
2	MKF 502	Branding	3
3	MKF 503	Hukum Bisnis	2
4	MKF 504	Metode Penelitian	3
5	MKKU 501	Studi Kelayakan Bisnis	3
6	MKKU 505	Perilaku Organisasi	2
7	MKKU 503	Perilaku Konsumen	2
8	MKKU 504	Manajemen Event	3
TOTAL			20

Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKF 601	PKLT	4
2	MKF 602	Riset Pemasaran	2
3	MKF 603	Perbankan	3
4	MKF 604	E-Commerce	3
5	MKF 605	Bisnis Internasional	3
6	MKKU 601	Teori Investasi & Portofolio	3
7	MKKU 602	Desain Kemasan	2
TOTAL			20

Semester VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKF 701	Komunikasi Bisnis	2
2	MKF 702	Community Development	3
3	MKKU 701	Etika Profesi	2
4	MKKU 702	Koperasi & Umkm	2
5	MKKU 703	Bisnis Kepariwisata	2
6	MKKU 704	Model Bisnis	3
7	MKKU 705	Manajemen Ritel	2
8	MKKU 706	Magang	4

TOTAL			20
--------------	--	--	-----------

Semester VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	MKKU 801	Tugas Akhir/Skripsi/Project	6
TOTAL			6

BAB IV

KEGIATAN KEMAHASISWAAN DAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN

A. Kegiatan Mahasiswa

Kegiatan kemahasiswaan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kreatifitas dan soft skill mahasiswa diharapkan dapat menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam menghasilkan alumni yang berwawasan luas

Tujuan kegiatan Kemahasiswaan UFDK adalah untuk membentuk mahasiswa yang unggul dalam prestasi percaya diri, jujur, dan bertanggung jawab, inovatif, dan berjiwa wirausaha, berdasarkan pola Imiah (bina mulia hukum dan lingkungan hidup dalam pembangunan nasional), Pokok dan Budaya kerja (bertanggung jawab, unggul, teliti ilmiah, professional, semangat, kreatif, dan percaya) UFDK.

Asas kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi Kemahasiswaan adalah terbuka tidak diskriminatif, nilabamandiri dan kekeluargaan.

Organisasi kemahasiswaan diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh, dan untuk Mahasiswa secara bertanggungjawab.

Derajat kebebasan dan mekanisme tanggung jawab Organisasi Kemahasiswaan intraperguruan Tinggi terhadap UFDK dengan berpedoman bahwa Rektor sebagai penanggung jawab segala kegiatan yang mengatasnamakan UFDK.

B. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

Mahasiswa memiliki hak:

1. Memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi secara langsung dan/atau melalui perwakilan Organisasi Kemahasiswaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Memperoleh layanan berupa pendampingan dalam pengembangan diri, wawasan, dan kreatifitas Mahasiswa yang tercakup dalam kegiatan Kemahasiswaan dilingkungan UFDK.
3. Ikut serta dalam Organisasi Kemahasiswaan;
4. Memperoleh layanan kegiatan organisasi Kemahasiswaan di lingkungan UFDK: dan;
5. Dapat memperoleh SKPL
6. Pemberian SKPI berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
7. Peraturan lebih lanjut mengenai Hak Mahasiswa di atur lebih lanjut dalam buku panduan kemahasiswaan

Mahasiswa memiliki kewajiban;

1. Mematuhi semua peraturan yang berlaku baik yang berada di lingkungan UFDK maupun hukum yang berlaku;
2. Menjaga kewibawaan dan nama baik UFDK;
3. Ikut memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, dan keamanan di lingkungan UFDK; dan
4. Menjaga sopan santun dan menjuang tinggi norma yang berlaku.
5. Peraturan lebih lanjut mengenai Kewajiban Mahasiswa di atur lebih lanjut dalam buku panduan Pembinaan Mahasiswa.

C. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Organisasi Kemahasiswaan di tingkat UFDK terdiri atas:

- a. DPM
- b. BEM
- c. UKM

Organisasi Kemahasiswaan di tingkat Fakultas terdiri atas:

- a. DPMF
- b. BEMF
- c. HIMA

Penghargaan kepada Organisasi Kemahasiswaan atau Mahasiswa diberikan setelah diadakan suatu penilaian terhadap prestasi dan/atau kinerja dalam bidang tertentu yang mendukung kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang dapat dijadikan teladan bagi mahasiswa.

Penghargaan dapat berupa: Piagam penghargaan, Plaka, Beasiswa, Menjadi peserta kehormatan dalam suatu acara tingkat UFDK, Nasional dan/atau Internasional, Bintang Aktifis Kampus, Penghargaan dalam bentuk lain yang diberikan oleh UFDK.

Mahasiswa wajib meningkatkan nilai Sistem Kredit Point Semester. Sistem Kredit Point di upload setiap semester ke dalam portal mahasiswa